

**SKRIPSI**  
**PENGARUH PENYULUHAN MENGGUNAKAN LEAFLET**  
**TERHADAP PENGETAHUAN REMAJA PUTRI**  
**TENTANG TABLET TAMBAH DARAH**  
**DI SMP SWASTA NASIONAL**  
**KABUPATEN LANGKAT**  
**TAHUN 2021**



**PASTA LANA**  
**P07524417104**

**POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES RI MEDAN**  
**PRODI D-IV KEBIDANAN MEDAN**  
**TAHUN 2021**

**SKRIPSI**  
**PENGARUH PENYULUHAN MENGGUNAKAN LEAFLET**  
**TERHADAP PENGETAHUAN REMAJA PUTRI**  
**TENTANG TABLET TAMBAH DARAH**  
**DI SMP SWASTA NASIONAL**  
**KABUPATEN LANGKAT**  
**TAHUN 2021**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Menyelesaikan Pendidikan Sarjana  
Terapan Kebidanan Pada Program Studi D-IV Kebidannaan Medan  
Poltekkes Kemenkes RI Medan



**PASTA LANA**  
**P07524417104**

**POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES RI MEDAN**  
**PRODI D-IV KEBIDANAN MEDAN**  
**TAHUN 2021**


## LEMBAR PERSETUJUAN

Nama : Pasta Lana  
Nim : P07524417104  
Judul Skripsi : Pengaruh Penyuluhan Menggunakan Leaflet Terhadap Pengetahuan Remaja Putri Tentang TTD Di SMP Swasta Nasional Kabupaten Langkat Tahun 2021

SKRIPSI INI TELAH DISETUJUI UNTUK DIPERTAHANKAN PADA UJIAN  
SIDANG SKRIPSI TANGGAL 01 JULI 2021


OLEH

PEMBIMBING UTAMA



(Julietta Hutabarat, SST, M.Keb)  
NIP. 196707201989032002

PEMBIMBING PENDAMPING



(Suswati, SST, M.Kes)  
NIP. 196505011988032001

Mengetahui,  
Ketua Jurusan Kebidanan Medan  
Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan

(Betty Mangkuji, SST, M.Keb)  
NIP. 196609101994032001

## LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi ini di ajukan oleh

Nama : Pasta Lana  
Nim : P07524417104  
Program Studi/ Jurusan : D-IV Kebidanan Medan  
Judul Skripsi : Pengaruh Penyuluhan Menggunakan Leaflet  
Terhadap Pengetahuan Remaja Putri Tentang TTD  
Di SMP Swasta Nasional Kabupaten Langkat Tahun  
2021

Telah berhasil dipertahankan di hadapan Dewan Penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Sarjana Terapan Kebidanan pada Program Studi Diploma IV Kebidanan Jurusan Kebidanan Medan Poltekkes Kemenkes RI Medan.

Pada tanggal 01 Juli 2021

### DEWAN PENGUJI

Julietta Hutabarat, SST, M.Keb

(.....)

Suswati, SST, M.Kes

(.....)

Arihta Sembiring, SST, M.Kes

(.....)

**PENGARUH PENYULUHAN MENGGUNAKAN LEAFLET TERHADAP  
PENGETAHUAN REMAJA PUTRI TENTANG TABLET  
TAMBAH DARAH DI SMP SWASTA NASIONAL  
KABUPATEN LANGKAT TAHUN 2021**

PASTA LANA

Poltekkes Kemenkes Medan  
Prodi D-IV Kebidanan  
Email: Pasta.lana@yahoo.com

**ABSTRAK**

Proses menstruasi pada remaja mengakibatkan kehilangan zat besi dalam darah sebesar 12,5-15 mg /bulan, menimbulkan dampak terjadi penurunan kadar Hb sehingga perlu mengkonsumsi suplemen tambahan yaitu TTD. Cakupan pemberian TTD Tahun 2018 sebesar 76,2% tetapi hanya 1,4 % yang mengkonsumsi 52 butir pertahun (Risikesdas 2018). Maka perlu dilakukan usaha untuk meningkatkan pengetahuan remaja putri tentang TTD yaitu dengan memberikan penyuluhan yaitu menggunakan leaflet. Penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh penyuluhan menggunakan leaflet terhadap pengetahuan remaja putri tentang TTD di SMP Swasta Nasional Kabupaten Langkat Tahun 2021. Jenis penelitian *Praeksperimen* dengan desain *one group pretest-posttest* dan pengambilan sampel secara total sampling, yaitu remaja putri kelas VII SMP berjumlah 33 orang. Rerata pengetahuan remaja putri sebelum diberikan penyuluhan menggunakan leaflet sebesar 39,09 dengan SD 5,07, dan rerata pengetahuan remaja putri sesudah diberikan penyuluhan menggunakan leaflet sebesar 75,91 dengan SD 5,51. Hal ini berarti terjadi peningkatan rerata pengetahuan sebelum dan sesudah sebesar 36,82 SD 0,44. Hasil uji *Paired Simple T-test* diperoleh nilai *value*  $(0,00) < (0,05)$ , artinya penyuluhan menggunakan leaflet terbukti secara *significant* meningkatkan rerata pengetahuan remaja putri. Diharapkan kepada kepala sekolah dan guru ketika memberikan penyuluhan terkait peningkatan pengetahuan siswa/i diharapkan menggunakan leaflet sebagai media dalam memeberikan informasi.

Kata kunci : Penyuluhan menggunakan Leaflet, pengetahuan tentang TTD,  
remaja putri

**THE EFFECT OF COUNSELING USING LEAFLETS ON GIRL  
ADOLESCENT'S KNOWLEDGE ABOUT BLOOD  
SUPPLEMENTARY TABLETS IN SMP  
SWASTA NASIONAL OF LANGKAT  
DISTRICT IN 2021**

**PASTA LANA**

Medan Health Polytechnic of Ministry of Health  
Extention Program Of Applied Health Science In Midwifery  
Email: Pasta.lana@yahoo.com

**ABSTRACT**

Menstruation process in adolescents results in loss of iron in the blood of 12.5-15 mg / month, causing a decrease in Hb levels so it is necessary to take additional supplements, namely blood supplementary tablets. The coverage of giving blood supplementary tablets in 2018 was 76.2% but only 1.4% consumed 52 grains per year (*Riskesdas*, 2018). So it is necessary to make an effort to increase the knowledge of girl about blood supplementary tablets, namely by providing counseling using leaflets. This study aims to analyze the effect of counseling using leaflets on girl's knowledge of blood supplementary tablets at *SMP Swasta Nasional* of Langkat Regency in 2021. The type of research was pre-experimental with a one group pretest-posttest design and total sampling, namely 33 students in grade VII. The average knowledge of girl before being given counseling using leaflets was 39.09 with an SD of 5.07, and the average knowledge of girls after being given counseling using leaflets was 75.91 with an SD of 5.51. This means that there is an increase in the average knowledge before and after by 36.82 SD 0.44. The results of the Paired Simples T-test obtained value  $(0.00) < (0.05)$ , meaning that counseling using leaflets was proven to significantly increase the average knowledge of girl. It is expected that school principals and teachers when providing counseling related to increasing students' knowledge are expected to use leaflets as a medium in providing information.

Keywords : Counseling Using Leaflet, Knowledge About Blood Supplementary Tablets, Teenage Girl



**KATA PENGANTAR**

Puji syukur peneliti ucapkan kepada Tuhan YME atas berkat dan rahmat-Nyalah sehingga dapat terselesaikannya skripsi yang berjudul “Pengaruh Pemberian Penyuluhan Menggunakan Leaflet Terhadap Pengetahuan Remaja Putri Tentang Tablet Tambah Darah Di SMP Swasta Nasional Kabupeten Langkat Tahun 2021”, sebagai salah satu syarat menyelesaikan pendidikan Sarjana Terapan Kebidanan pada Program Studi DIV Kebidanan Medan Poltekkes Kemenkes RI Medan.

Dalam penulisan ini, peneliti ingin menyampaikan terimakasih kepada semua pihak yang telah banyak memberikan bimbingan dan bantuan dalam menyelesaikan proposal ini. Dengan segala kerendahan hati dan rasa hormat peneliti mengucapkan terimakasih kepada :

1. Dra. Ida Nurhayati, M.Kes, selaku Direktur Poltekkes Kemenkes RI Medan
2. Betty Mangkuji, SST, M.Keb, selaku Ketua Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes RI Medan
3. Yusniar Siregar, SST, M.Kes, selaku Ketua Prodi D-IV Kebidanan Poltekkes Kemenkes RI Medan
4. Julietta Hutabarat, SST, M.Keb, selaku pembimbing akademik (PA) dan dosen pembimbing utama yang telah memberikan bimbingan serta motivasi sehingga skripsi penelitian ini dapat terselesaikan.
5. Suswati, SST, M.Kes selaku pembimbing pendamping yang telah memberikan bimbingan dan motivasi sehingga proposal penelitian ini dapat terselesaikan.
6. Arihta Sembiring, SST, M.Kes, selaku dosen penguji yang telah memberikan bimbingan sehingga Skripsi ini dapat terselesaikan

7. Kepala Sekolah SMP Swasta Nasional dan Bidan Desa Psr IV Namu Terasi yang telah membenatu dan memfasilitasi tempat untuk penelitian serta memberikan motivasi sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
8. Bapak Rama Candra dan mamak Nurhayati yang telah memebrikan kasih sayang sepenuhnya serta tidak lupa memberikan doanya, begitu juga kakak Putri Krisna dan adek Bayu Trisandhya yang memberikan dukungan dan motivasi sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
9. Rekan seangkatan program D-IV 0 tahun yang banyak membantu dan memberikan dukungan dalam menyusun skripsi ini.

Akhir kata saya berharap Tuhan YME berkenan mambalas segala kebaikan kepada semua pihak yang telah telah membantu. Semoga proposal ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu.

Medan, Mei 2021

Pasta Lana



## DAFTAR ISI

PERNYATAAN PERSETUJUAN	
LEMBAR PENGESAHAN	
ABSTRAK	
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>ix</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan Penelitian .....	4
D. Manfaat Penelitian .....	5
E. Keaslian Penelitian .....	5
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b>	
A. Konsep Pengetahuan.....	7
B. Konsep Tablet Tambah Darah .....	11
C. Konsep Penyuluhan Kesehatan .....	15
D. Leaflet .....	17
E. Kerangka Teori .....	20
F. Kerangka Konsep.....	20
G. Hipotesis.....	20
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Jenis dan Desain Penelitian.....	21
B. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	22
C. Populasi dan Sampel .....	22
D. Definisi Operasional .....	23
E. Jenis dan Cara Pengumpulan Data.....	24
F. Instrumen/Alat Ukur dan Bahan Penelitian .....	26

G. Uji Validitas dan Realibilitas .....	27
H. Prosedur Penelitian .....	28
I. Pengolahan dan Analisa Data .....	29
J. Etika Penelitian .....	30
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHSAN</b>	
A. Hasil Penelitian .....	31
B. Pembahasan.....	33
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN</b>	
A. Kesimpulan .....	38
B. Saran .....	38
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR TABEL

No.Tabel	Hal
Tabel 3.1 Defenisi Oprasional .....	23
Tabel 3.2 Kisi-Kisi Kuesioner .....	26
Tabel 4.1 Distribusi Rerata Pengetahuan remaja putri SMP Swasta Nasional .....	31
Tabel 4.2 Pengaruh Penyuluhan Menggunakan Leaflet Terhadap Pengetahuan Remaja Putri Tentang TTD Di SMP Swasta Nasional .....	32

## DAFTAR GAMBAR

No.Gambar	Hal
Gambar 2.1 Kerangka Teori .....	20
Gambar 2.2 Kerangka Konsep.....	20
Gambar 3.1 Desain Penelitian.....	21
Gambar 3.2 Prosedur Penelitian .....	28

## DAFTAR LAMPIRRAN

No.Lamiran	Hal
Lampiran 1. Surat Permohonan Survei Penellitian.....	43
Lampiran 2. Surat Balasan Survei tempat Penelitian.....	44
Lampiran 3. Surat Permohonan Izin Penelitian .....	45
Lampiran 4 Surat Balasan Izin Penelitian .....	46
Lampiran 5 Ethical Clearance.....	47
Lampiran 6 Surat Pernyataan Untuk Ikut Serta Dalam Penelitian .....	48
Lampiran 7. Lembar Penjelasan Kepada Subjek Penelitian .....	49
Lampiran 8. Hasil Uji Validitas dan Realibilitas Kuisisioner .....	50
Lampiran 9. Kuesioner Tentang Tablet Tambah Darah .....	51
Lampiran 10. SAP Tentang Tablet Tambah Darah .....	54
Lampiran 11. Master Tabel.....	59
Lampiran 12. SOP protokol kesehatan disekolah .....	60
Lampiran 13. Output SPSS .....	61
Lampiran 14. Riwayat Peneliti .....	70
Lampiran 15. Lembar Konsultasi .....	71
Lampiran 16. Jadwal Penelitian .....	76
Lampiran 17. Leaflet Tentang Tablet Tambah Darah .....	77

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. LATAR BELAKANG**

Remaja merupakan periode pertumbuhan anak-anak menuju proses kematangan manusia dewasa, pada periode ini terjadi perubahan fisik, biologis maupun psikologis. Perubahan fisiologis diantaranya ditandai dengan berfungsinya organ reproduksi seperti menstruasi. Sepanjang usia reproduksi wanita akan mengalami menstruasi setiap bulan yang mengakibatkan kehilangan darah, secara tidak langsung akan kehilangan zat besi dalam darah sebesar 12,5-15mg/bulan atau kira-kira sama dengan 0,4-0,5 mg sehari (Briawan, 2019). Zat besi yang hilang akan menyebabkan penurunan kadar Hb dalam tubuh sehingga menyebabkan anemia.

Menurut data WHO tahun 2005 dalam *Worldwide Prevalence of anemia*, anemia dikatakan masalah kesehatan masyarakat apabila prevalensinya >5%. Kategori masalah anemia dibedakan menjadi tiga yaitu, 5%-19,9% dikategorikan masalah ringan, 20%-39,9% merupakan masalah sedang dan >40% merupakan masalah berat. Angka anemia remaja putri di Indonesia pada tahun 2018 adalah 48,9% (Riskesmas, 2018). Salah satu faktor yang menyebabkan anemia adalah defisiensi zat besi. Kekurangan zat besi dapat menurunkan daya tahan tubuh sehingga dapat menyebabkan produktivitas menurun. Asupan zat besi dapat diperoleh melalui makanan bersumber protein hewani, hati, ikan dan daging. Namun tidak semua masyarakat dapat mengonsumsi makanan tersebut, sehingga diperlukan asupan zat besi

tambahan yang diperoleh dari tablet tambah darah (Kemenkes RI, 2019). Upaya pencegahan anemia pada remaja putri merupakan intervensi spesifik yang sangat strategis, untuk mempersiapkan calon ibu yang sehat melahirkan generasi penerus yang berkualitas (Kemenkes RI, 2018).

Tablet tambah darah merupakan tablet yang diberikan kepada remaja putri. Pemerintah mempunyai program untuk remaja putri disekolah yaitu memberikan satu butir TTD setiap minggu sepanjang tahun (52 butir (Kemenkes RI, 2019). Kementerian kesehatan melalui dirjen kesehatan masyarakat mengeluarkan surat edaran NO.03.03/V/0595/2016 tentang pemberian tablet tambah darah pada remaja putri dan wanita usia subur. Dengan sasaran anak usia 12-18 tahun yang diberikan melalui institusi pendidikan. Berdasarkan data Riskesdas 2018 sebesar 76,2% remaja putri mendapatkan tablet tambah darah dari 76,2% yang mendapat tablet tambah darah sekitar 80,9% mendapatkan dari sekolah dan dari 80,9% yang mendapat tablet tambah darah dari sekolah hanya 1,4% yang mengkonsumsi 52 butir tablet tambah darah dan sebanyak 98,6% remaja putri mengkonsumsi 52 butir. Berdasarkan data dari (Kemenkes RI, 2018). Cakupan pemberian tablet tambah darah pada remaja putri di Sumatera Utara sebesar 19,96% dan di Kabupaten Langkat sebesar 81% sedangkan jumlah remaja yang mengalami anemia pada tahun 2018 di kabupaten langkat sebesar 34,6%.

Menurut teori Lawrence Green menyatakan bahwa salah satu faktor predisposisi dalam perubahan perilaku kesehatan adalah tingkat pengetahuan, maka dari itu perlu dilakukan usaha untuk meningkatkan pengetahuan remaja

putri tentang pentingnya mengkonsumsi tablet tambah darah untuk mencegah anemia dengan memberikan penyuluhan, namun penyuluhan yang diberikan tidak hanya dengan metode ceramah, tetapi dapat menggunakan media seperti leaflet. Leaflet ialah bentuk penyampaian informasi atau pesan-pesan kesehatan melalui lembaran yang dilipat. Isi informasi dalam berbentuk kalimat maupun gambar atau kombinasi (Notoatmodjo, 2016). Kesadaran untuk mengkonsumsi tablet tambah darah tidak lepas dari informasi dan pengetahuan, karena pengetahuan merupakan faktor yang mempengaruhi perilaku seseorang.

Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Sugiarti et al., 2020) dalam penelitiannya di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Semarang tentang manfaat penyuluhan dengan media leaflet terhadap pengetahuan remaja putri tentang anemia, menyatakan bahwa terjadi peningkatan pengetahuan responden saat pretest 75 menjadi 95 saat posttest, sehingga dapat disimpulkan terdapat manfaat penyuluhan dengan media leaflet terhadap pengetahuan remaja tentang anemia, sejalan juga dengan penelitian yang dilakukan oleh (Yuniarti, 2013) di Madrasah Darul Imad Kecamatan Tatah makmur Kabupaten Banjar tentang Hubungan antara kepatuhan minum tablet Fe dengan Kejadian Anemia Pada Remaja Putri menunjukkan bahwa dari 29 responden yang patuh minum tablet fe, sebanyak 6 orang (20, 7%) mengalami anemia dan dari 20 orang yang tidak patuh minum tablet fe sebanyak 14 orang (70%) mengalami anemia sehingga dapat disimpulkan ada hubungan antara kepatuhan minum tablet besi dengan kejadian anemia pada remaja putri dan perlu meningkatkan



pengetahuan remaja putri tentang anemia dan manfaat tablet besi (Fe) yang dibagikan agar anemia pada remaja putri dapat diatasi dengan baik.

Survei pendahuluan yang dilakukan di SMP Swasta Nasional tanggal 1 Februari 2021 didapatkan 80% dari 10 remaja putri tidak dapat menjawab pertanyaan tentang manfaat, cara mengkonsumsi dan efek samping setelah mengkonsumsi TTD. Berdasarkan uraian tersebut peneliti tertarik melakukan penelitian berjudul “Pengaruh Penyuluhan Menggunakan Leaflet Terhadap Penyuluhan Tentang Tablet Tambah Darah Di Desa Psr IV Namu Terasi Kecamatan Sei Bingai Kabupaten Langkat Tahun 2021”

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas maka rumusan dari penelitian ini adalah “Apakah penyuluhan menggunakan leaflead berpengaruh terhadap pengetahuan tentang tablet tambah darah di SMP Nasional tahun 2021?”

## **C. Tujuan**

### **C.1 Tujuan Umum**

Mengetahui pengaruh pemberian penyuluhan menggunakan leaflead terhadap pengetahuan remaja putri tentang tablet tambah darah di SMP Nasional 2021.

### **C.2. Tujuan Khusus**

1. Mengetahui rerata pengetahuan remaja putri tentang TTD sebelum dan sesudah diberikan penyuluhan menggunakan leaflet di SMP Swasta Nasional Kabupaten Langkat Tahun 2021.

2. Menganalisis pengaruh penyuluhan menggunakan leaflet terhadap pengetahuan remaja putri tentang TTD di SMP Swasta Nasional Kabupaten Langkat Tahun 2021.

## **D. Manfaat**

### **D.1 Manfaat Teoritis**

Penelitian ini diharapkan menjadi tambahan sumber bacaan untuk menambah wawasan pengetahuan sekaligus dasar pengembangan penelitian selanjutnya dalam bidang kesehatan, khususnya tentang menambah pengetahuan tentang tablet tambah darah

### **D.2. Secara Praktis**

Penggunaan media leaflet dalam pemberian penyuluhan dapat meningkatkan pengetahuan tentang tablet tambah darah.

## **E. Keaslian Penelitian**

Penelitian ini melihat pengaruh pemberian penyuluhan menggunakan leaflet terhadap pengetahuan siswi di Sma Nasional Desa Psr IV Namu Terasi. Berdasarkan Pengetahuan peneliti, sudah ada penelitian sejalan yang dilakukan

1. (Sugiarti et al., 2020) Manfaat penyuluhan dengan median leaflet terhadap pengetahuan remaja pitri tentang anemia.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat manfaat penyuluhan dengan media leaflet terhadap pengetahuan remaja putri tentang anemia.

- a. Variabel dependen peneliti sebelumnya adalah pengetahuan remaja putri tentang anemia sedangkan variabel dependen penelitian ini adalah pengetahuan remaja putri tentang tablet tambah darah
  - b. Waktu dan tempat penelitian sebelumnya dan penelitian ini berbeda
2. (Yuniarti, 2013) Hubungan antara kepatuan minum tablet fe dengan kejadian anemia pada remaja putri.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada hubungan antar kepatuan minum tablet fe dengan kejadian anemia pada remaja putri

- a. Rancangan penelitian sebelumnya adalah *cross sectional* sedangkan penelitian ini menggunakan pendekatan *one group pretest posttest*.
- b. Waktu dan tempat penelitian sebelum dan penelitian ini berbeda.

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **A. Pengetahuan**

##### **A.1 Pengertian Pengetahuan**

Pengetahuan adalah hasil dari tahu, dan ini terjadi setelah seseorang melakukan pengindraan terhadap suatu objek tertentu. Tanpa pengetahuan seseorang tidak mempunyai dasar untuk mengambil keputusan dan menentukan tindakan terhadap masalah yang dihadapi (Purwoastuti dan Elisabeth, 2015)

##### **A.2 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pengetahuan**

Faktor-faktor yang mempengaruhi pengetahuan seseorang, yaitu:

1. Faktor internal: faktor dari dalam diri sendiri, misalnya intelengsia, minat, kondisi fisik.
2. Faktor eksternal: faktor dari luar diri, misalnya keluarga, masyarakat, informasi, saran (Purwoastuti dan Elisabeth, 2015).

Pengukuran pengetahuan dapat dilakukan dengan wawancara atau angket yang menanyakan tentang isi materi yang ingin diukur dari subjek penelitian atau responden. Terdapat tujuh faktor yang, mempengaruhi pengetahuan seseorang.

### 1. Pendidikan

Pendidikan berarti bimbingan yang diberikan kepada orang lain agar dapat memahami sesuatu hal. Semakin tinggi pendidikan seseorang, semakin mudah pula mereka menerima informasi, dan pada akhirnya pengetahuan yang dimilikinya akan semakin banyak. Sebaliknya, jika seseorang memiliki tingkat pendidikan yang rendah yang rendah, maka akan menghambat perkembangan sikap orang tersebut terhadap penerimaan informasi dan nilai-nilai yang baru diperkenalkan.

### 2. Pekerjaan

Lingkungan pekerjaan dapat membuat seseorang memperoleh pengalaman dan pengetahuan, baik secara langsung maupun tidak langsung.

### 3. Umur

Dengan bertambahnya umur seseorang akan mengalami perubahan aspek fisik dan psikologis (mental). Secara garis besar pertumbuhan fisik terdiri dari empat kategori perubahan yaitu perubahan ukuran, perubahan proporsi, hilangnya ciri-ciri lama dan timbulnya ciri-ciri baru. Perubahan ini terjadi karena pematangan fungsi organ. Pada aspek psikologis atau mental, taraf berfikir seseorang menjadi semakin dan dewasa.

#### 4. Minat

Minat sebagai suatu kecenderungan atau keinginan yang tinggi terhadap sesuatu. Minat menjadikan seseorang untuk mencoba dan menekuni suatu hal sehingga seseorang memperoleh pengetahuan yang lebih mendalam.

#### 5. Pengalaman

Pengalaman adalah suatu kejadian yang pernah dialami seseorang dalam berinteraksi dengan lingkungannya. Orang cenderung berusaha melupakan pengalaman yang kurang baik. Sebaliknya, jika pengalaman tersebut menyenangkan maka secara psikologis mampu menimbulkan kesan yang sangat mendalam dan membekas dalam emosi kejiwaan seseorang. Pengalaman baik ini akhirnya dapat membentuk sikap positif dalam kehidupannya.

#### 6. Kebudayaan dan lingkungan

Lingkungan sangat berpengaruh dalam pembentukan sikap pribadi atau sikap seseorang, Kebudayaan lingkungan tempat kita hidup dan dibesarkan mempunyai pengaruh besar terhadap pembentukan sikap kita. Apakah dalam suatu wilayah mempunyai sikap menjaga kebersihan lingkungan, maka sangat mungkin masyarakat sekitarnya mempunyai sikap selalu menjaga kebersihan lingkungan.

## 7. Informasi

Kemudahan untuk memperoleh informasi dapat mempercepat seseorang memperoleh pengetahuan yang baru (Mubarak, 2014).

### **A.3 Kriteria Tingkat Pengetahuan**

Menurut (Wawan, A., dan Dewi, 2019) pengetahuan seseorang dapat diketahui dan diinterpretasikan dengan skala yang bersifat kualitatif, yaitu:

1. Baik, bila responden menjawab benar 76-100% seluruh pertanyaan.
2. Cukup, bila responden menjawab benar 56-75% seluruh pertanyaan.
3. Kurang, bila response menjawab benar <56% seluruh pertanyaan.

### **A.4 Tingkat Domain Pengetahuan**

Ada enam tingakt domain pengetahuan, yaitu:

#### 1. Tahu (know)

Tahu diartikan sebagai mengingat kembali (*recall*) terhadap suatu materi yang telah dipelajari.

#### 2. Memahami

Suatu kemampuan untuk menjelaskan secara benar tentang objek yang diketahui dan dapat menginterpretasikan materi tersebut dengan benar.

#### 3. Aplikasi

Diartikan sebagai kemampuan untuk menggunakan materi yang telah dipelajari pada situasi dan korsi yang sebenarnya.

#### 4. Analisis

Adalah suatu kemampuan untuk menjabarkan materi atau suatu objek ke dalam komponen-komponen tetapi masih dalam suatu struktur organisasi dan kaitannya dengan yang lain.

#### 5. Sintesa

Sintesa menunjukkan suatu kemampuan untuk meletakkan atau menghubungkan bagian-bagian dalam suatu bentuk keseluruhan baru.

#### 6. Evaluasi

Evaluasi ini berkaitan dengan kemampuan untuk melaksanakan justifikasi atau penilaian terhadap suatu materi/objek (Purwoastuti dan Elisabeth, 2015)

### **B. Konsep Tablet Tambah Darah**

#### **B.1. Pengertian Tablet Tambah Darah**

Tablet tambah darah adalah suplemen yang mengandung zat besi. Zat besi adalah sebuah nutrisi esensial yang diperlukan oleh setiap sel manusia (Ani, 2020)

#### **B.2 Kandungan Tablet Tambah Darah**

Setiap tablet tambah darah bagi wanita usia subur dan ibu hamil sekurangnya mengandung : Zat besi setara dengan 60 mg besi elemental (dalam bentuk sediaan *Ferro Sulfat*, *Ferro Fumarat* atau *Ferro Gluconat*) dan *Asam Folat* 0,400 mg (Haspriyanti, 2016).



### **B.3. Manfaat Tablet Tambah Darah**

Beberapa manfaat tablet tambah darah bagi tubuh adalah: Mencukupi kebutuhan zat besi tubuh, Memastikan produksi hemoglobin yang mengikat oksigen tetap optimal, Menambah energi, Mengatasi anemia dan neutropenia.

Pemberian tablet tambah darah sebagai salah satu upaya penting dalam pencegahan dan penanggulangan anemia yang merupakan cara efektif karena dapat mencegah dan menanggulangi anemia akibat kekurangan zat besi dan asam folat (Kemenkes RI, 2017).

Tablet tambah darah adalah suplemen yang mengandung zat besi. Suplementasi tablet tambah darah dihubungkan dengan penurunan prevalensi anemia, kondisi anemia dan perbaikan anemia, dengan suplementasi dosis kecil dan lama menjadi lebih efektif dibandingkan dengan pemberian dalam waktu singkat (Ani, 2020).

### **B.4. Cara Mengonsumsi**

Tablet tambah darah merupakan tablet yang diberikan kepada wanita usia subur dan ibu hamil . bagi wanita usia subur diberikan sebanyak satu kali seminggu (Kemenkes RI, 2019). Sebaiknya tablet tambah darah diminum bersama dengan air putih atau jus Serta menghindari mengonsumsi tablet tambah darah bersamaan dengan:

1. Teh dan kopi karena mengandung senyawa fitat dan titan yang dapat mengikat zat besi menjadi senyawa yang kompleks sehingga tidak dapat diserap.
2. Tablet Kalsium (kalk) dosis yang tinggi, dapat menghambat dalam jumlah yang tinggi sehingga dapat menurunkan penyerapan zat besi di mukosa usus.
3. Obat sakit maag yang berfungsi melapisi permukaan lambung sehingga penyerapan zat besi terhambat. Penyerapan zat besi akan semakin terhambat jika menggunakan obat maag yang mengandung kalsium.

Apabila ingin mengonsumsi makanan dan minuman yang dapat menghambat penyerapan zat besi, sebaiknya dilakukan dua jam sebelum dan sesudah mengonsumsi tablet tambah darah (Kemenkes RI, 2017).

#### **B.5. Efek Samping Tablet Tambah Darah**

Gejala seperti nyeri/perih di ulu hati, mual, muntal dan tinja berwarna hitam) tidak berbahaya. Untuk mengurangi gejala tersebut sangat dianjurkan minum tablet tambah darah setelah makan (perut tidak kosong) atau malam sebelum tidur. Bagi remaja putrid dan WUS yang mempunyai gangguan lambung dianjurkan konsultasi kepada dokter (Kemenkes RI, 2017)

#### **B.6. Dampak Tidak Mengonsumsi Tablet Tambah Darah**

Wanita usia subur cenderung menderita anemia dikarenakan wanita mengalami menstruasi setiap bulan, dan hal ini akan diperberat jika asupan zat besi dari makanan sehari-hari rendah. Wanita usia subur yang

mengalami anemia gizi besi akan mudah sakit karena daya tahan tubuh yang rendah sehingga produktivitas kerja rendah (Kemenkes RI, 2017).

Anemia pada remaja putri dapat menurunkan daya tahan tubuh, kebugaran dan prestasi belajar. Selain itu tidak hanya mempengaruhi kehidupannya dalam jangka pendek, namun berpengaruh pada jangka panjang yaitu kehamilan, remaja putri merupakan calon ibu yang dapat meningkatkan resiko pertumbuhan janin terhambat (PJT) Prematur, BBLR, stunting dan gangguan neurokognitif (Haspriyanti, 2016)

#### **B.7 Kebutuhan atau dosis zat besi**

Kebutuhan zat besi terabsorpsi pada remaja putri diperkirakan sekitar 1,9 mg/hari, berdasarkan rata-rata kebutuhan untuk tubuh (0,5 mg), dan kehilangan darah saat menstruasi (0,6 mg). Apabila AKG zat besi 15 mg/hari, dengan asumsi penyerapan zat besi 10-15%, akan menghasilkan asupan zat besi sekitar 1,5-2,2 mg/hari. Jumlah ini cukup untuk mempertahankan keseimbangan zat besi di dalam tubuh, termasuk untuk penyimpanan sebesar 300 mg (Briawan, 2019).

#### **B.8 Penyimpanan tablet tambah darah**

Penyimpanan sebaiknya sesuai dengan standar penyimpanan obat, yaitu di tempat yang sejuk dan tidak boleh terkena sinar matahari langsung dan dalam kemasan tertutup (Kemenkes RI, 2017).

## **C. Konsep Penyuluhan Kesehatan**

### **C.1 Pengertian Penyuluhan Kesehatan**

Penyuluhan kesehatan adalah kegiatan pendidikan kesehatan yang dilakukan dengan menyebarkan pesan, menanamkan keyakinan, sehingga masyarakat tidak hanya sadar, tahu dan mengerti, tetapi juga mau dan bisamelakukan suatu anjuran yang ada hubungannya dengan Kesehatan

Penyuluhan kesehataaan adalah gabungan berbagai kegiatan dan kesempatan yang dilandaskan prinsip-prinsip belajar untuk mencapai suatu keadaan, dimana individu, keluarga, kelompok atau masyarakat secara keseluruhan ingin hidup sehat, tahu bagaimana caranya dan melakukan apa yang bisa dilakukan, secara kelompok dan meminta pertolongan (Notoatmodjo, 2016).

### **C.2 Sasaran Penyuluhan Kesehatan**

Sasaran penyuluhan kesehatan mencakup individu, keluarga, kelompok dan masyarakat. Penyuluhan kesehatan pada indivodu dapat dilakukan di rumah sakit, klinik, puskesmas, posyandu, keluaraga binaan dan masyarakat binaan. Penyuluhan kesehataaan pada kelurga diutamakan pada keluarga resiko tinggi, seperti kelurga yang menderita penyakit menular, keluarga dengan social ekonomi rendah, keluarga dengan status gizi buruk, keluarga dan sebagainya. Penyuluhan kesehatan pada sasaran kelompok dapat dilakukan pada kelompok ibu hamil, kelompok ibu yang memiliki balita. Kelopak masyarakat yang rawan terhadap masalah kesehatan seperti kelompok lansia, kelompok yang ada di berbagai institusi pelayanan kesehatan

seperti anak sekolah, pekerja dalam perusahaan dan lain-lain. Penyuluhan kesehatan dengan sasaran masyarakat dapat dilakukan pada masyarakat binaan puskesmas, puskesmas pedesaan, masyarakat nelayan, masyarakat yang terkena wabah dan lain-lain (Notoatmodjo, 2016).

### **C.3 Metode penyuluhan**

Metode penyuluhan merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi tercapainya suatu hasil promosi kesehatan secara optimal. Metodenya antara lain :

#### 1). Metode individual (perorangan)

Dalam penyuluhan kesehatan metode ini digunakan untuk membina perilaku baru atau seseorang yang telah mulai tertarik pada suatu perubahan perilaku atau inovasi. Dasar digunakan pendekatan individual ini karena setiap orang mempunyai masalah atau alasan yang berbeda-beda, sehubungan dengan penerimaan atau perilaku baru tersebut. Metode yang dapat dikemukakan antar lain adalah metode bimbingan dan wawancara.

#### 1) Metode kelompok

Dalam memilih metode penyuluhan kelompok harus mengingat besarnya kelompok sasaran serta tingkat pendidikan formal pada sasaran. Untuk kelompok yang besar metodenya akan berbeda dengan kelompok kecil. Efektifitas suatu metode akan tergantung pula pada besarnya sasaran penyuluhan. Metode ini mencakup ceramah dan seminar.

## 2) Metode massa

Dalam metode ini penyampaian informasi ditujukan kepada masyarakat yang sifatnya massa atau publik. Oleh karena sasaran bersifat umum dalam arti tidak membedakan golongan umur, pekerjaan, status ekonomi, tingkat pendidikan dan sebagainya, maka pesan kesehatan harus dirancang sedemikian rupa sehingga dapat ditangkap oleh massa tersebut. Beberapa contoh dari metode ini adalah ceramah umum, berbincang-bincang (talk show) tentang kesehatan melalui media elektronik, simulasi, dialog antara pasien dan petugas kegiatan, tulisan majalah atau koran, spanduk, leaflet, poster dan sebagainya (Notoatmodjo, 2016).

### **C.4 Jenis Media Promosi Kesehatan**

Berdasarkan fungsinya sebagai penyalur pesan-pesan kesehatan, media ini dibagi menjadi tiga, yakni media cetak, media elektronik dan media papan (Notoatmodjo, 2016). Yang menjadi variabel dalam penelitian ini adalah media cetak yaitu leaflet.

## **D. Leaflet**

### **D.1 Pengertian Leaflet**

Leaflet merupakan bentuk penyampaian informasi atau pesan-pesan kesehatan melalui lembaran yang dilipat. Isi informasi dapat dalam bentuk kalimat maupun gambar, atau kombinasi (Notoatmodjo, 2016).

Leaflet merupakan salah satu bentuk media dalam memberikan penyuluhan visual-aid yang memiliki salah satu manfaat yaitu untuk mempermudah penerimaan informasi bagi sasaran pendidikan. Media akan

sangat membantu agar pesan-pesan yang disampaikan dalam penyuluhan dapat diberikan dengan jelas sehingga sasaran dapat menerima pesan dengan jelas dan tepat yang dapat terlihat dengan terjadinya peningkatan nilai pengetahuan (Notoatmodjo, 2014).

## **D.2 Kegunaan Leaflet**

### a. Sebagai Alat promosi

Fungsi utama leaflet adalah sebagai alat untuk mempromosikan suatu produk atau jasa dan juga kegiatan atau acara yang akan diselenggarakan, kepada targer konsumen

### b. Sebagai penyebar informasi

Selain berguna untuk promosi, fungsi lain dari leaflet adalah sebagai alat untuk menyebarkan informasi seperti informasi kesehatan (Notoatmodjo, 2016).

## **D.3 Ciri-Ciri Leaflet**

- a. Tulisan terdiri dari 200 sampai 400 kata dengan tulisan cetak biasanya diselingi dengan gambar-gambar
- b. Gambar yang ditampilkan sesuai dengan informasi pada leaflet
- c. Isi leaflet dapat dibaca sekai pandang
- d. Desainya terdiri dari dua muka halaman, yang dirancang sesuai bentuk lipatan kertas
- e. Ukuran leaflet 20-30 cm (Notoatmodjo, 2016).

#### **D.4 Kelebihan Leaflet**

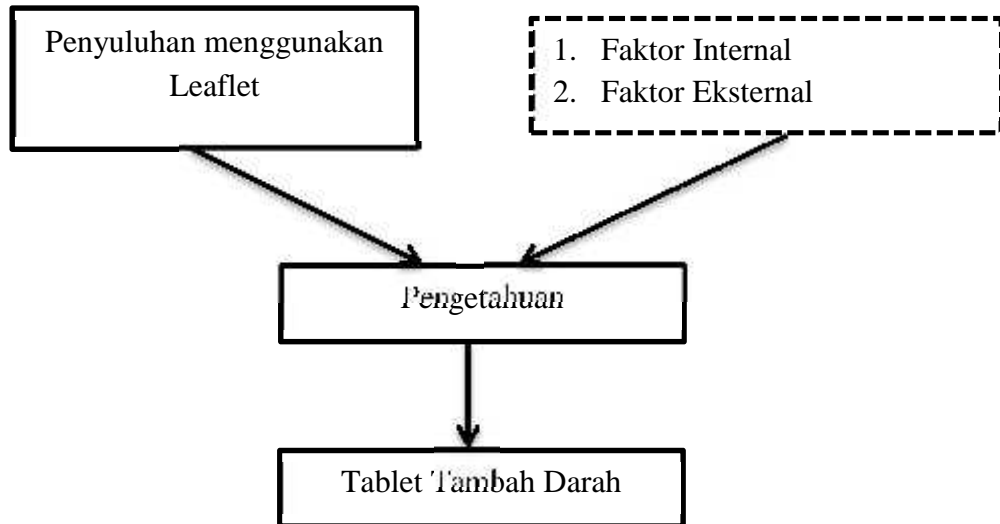
- a. Bentuk dan ukuran leaflet sangatlah ringan sehingga mudah dibagikan dan mudah dibawa kemana-mana
- b. Mudah dimengerti
- c. Tahan lama, Biaya tidak tinggi, Tidak perlu listrik, dapat mengungkit rasa keindahan, Mempermudah pemahaman, Meningkatkan gairah belajar  
(Supriyati, Eny, 2019)

#### **D.5 Kekurangan Leaflet**

- a. Sangat tergantung pada desain, terutama dalam hal pemilihan warna dan ukuran tulisan, layout, dan juga tingkat kepadatan informasi yang ada di dalamnya, dimana hal-hal tersebut menentukan konsumen akan membaca leaflet tersebut atau tidak.
- b. Tidak terlalu efektif dan efisien apabila menargetkan calon konsumen pada area yang terlalu luas.
- c. Tidak dapat menstimulir efek gerak, efek suara, dan mudah rusak,
- d. Leaflet hanya untuk dibagikan, tidak bisa dipajang (Notoatmodjo, 2016).



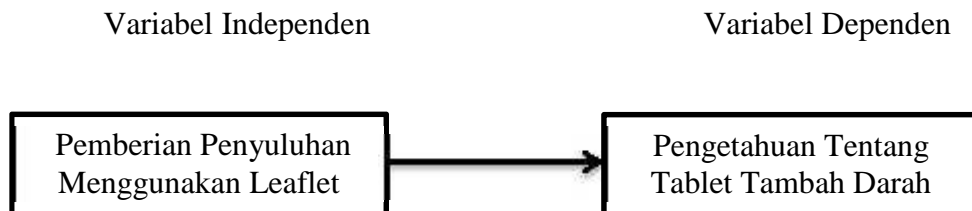
### E. Kerangka Teori



Gambar 2.1  
Kerangka Teori

### F. Kerangka Konsep

Kerangka teori pada penelitian ini adalah seperti berikut:



Gambar 2.2  
Kerangka Konsep

### G. Hipotesis

Hipotesis dalam penelitian ini adalah ada pengaruh penyuluhan menggunakan leaflet terhadap pengetahuan remaja putri tentang tablet tambah darah di SMP Swasta Nasional Kabupaten Langkat.

### BAB III

#### METODE PENELITIAN

##### A. Jenis dan Desain Penelitian

Jenis Penelitian ini adalah *pre-experiment* dengan rancangan penelitian *one group pretest posttest*, dimana hanya menggunakan satu group subyek penelitian yang terlebih dahulu akan diberikan tes awal (pretest) untuk mengetahui sejauh mana kemampuan awal remaja putri sebelum diberikan perlakuan, yaitu penyuluhan menggunakan media leaflet. Setelah selesai penyuluhan menggunakan media leaflet, selanjutnya remaja putri akan diberikan tes akhir (posttest) untuk mengetahui sejauh mana pengaruh penyuluhan menggunakan media leaflet terhadap pengetahuan remaja putri tentang tablet tambah darah.



Gambar 3.1  
Desain Penelitian

Keterangan :

$Y^0$  : Hasil pengetahuan remaja putri sebelum diberikan penyuluhan menggunakan leafled

$Y^1$  : Hasil pengetahuan remaja putri sesudah diberikan penyuluhan menggunakan leafled

X : Pemberian penyuluhan menggunakan leafled

## **B. Lokasi dan Waktu Penelitian**

### **B.1. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di SMP Swasta Nasional Psr IV Namu Terasi Kecamatan Sei Bingai Kabupaten Langkat karena sewaktu dilakukan survey pendahuluan didapatkan hanya 20% dari 10 remaja yang memahami tentang TTD.

### **B.2. Waktu Penelitian**

Waktu penelitian dimulai dari Januari 2021 sampai Juni 2021. Pemberian intervensi dilakukan pada tanggal 3 Mei 2021 dan 17 Mei 2021.

## **C. Populasi dan Sampel Penelitian**

### **C.1. Populasi Penelitian**

Populasi merupakan seluruh objek yang akan diteliti dan memenuhi karakteristik yang ditentukan (Riyanto, 2018). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswi kelas VII yang bersekolah di SMP Nasional Desa Psr IV Namu Terasi Kecamatan Sei Binjai Kabupaten Langkat Tahun 2021 yang berjumlah 33 orang.

### **C.2.2 Sampel Penelitian**

Sampel merupakan sebagian dari populasi yang diharapkan dapat mewakili atau representatif populasi (Riyanto, 2018). Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah total sampling yaitu seluruh siswi kelas VII di SMP Nasional Psr IV Namu Terasi Kecamatan Sei Bingai Kabupaten Langkat yang berjumlah 33 orang.

#### D. Definisi Operasioal

Variabel	Defenisi Oprasional	Cara Ukur	Alat	Hasil	Skala
Pengetahuan tentang tablet tambah darah	<p>Kemampuan remaja putri untuk menjawab dengan benar pertanyaan yang berhubungan dengan:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pengertian tablet tambah darah.</li> <li>2. Manfaat tablet tambah darah.</li> <li>3. Efek samping tablet tambah darah.</li> <li>4. Cara mengkonsumsi tablet tambah darah.</li> <li>5. Penyimpanan tablet tambah darah.</li> <li>6. kandungan tablet tambah darah.</li> </ol>	<p>Cara pengukuran dengan menggunakan kuesioner dinilai sebelum dan sesudah dilakukannya penyuluhan tentang tablet tambah darah dan responden diminta untuk menilai jawaban kuesioner pengetahuan yang terdiri dari 20 pertanyaan</p>	<p>Kuesioner tertutup yaitu pilihan berganda a,b,c</p>	<p>Nilai rerata sebelum dan sesudah</p>	<p>Ratio</p>
Pemberian penyuluhan menggunakan leaflet	<p>Bentuk penyampaian informasi melalui lembaran yang dilipat, isi informasi</p>	<p>Memberikan penyuluhan tentang tablet tambah darah menggunakan leaflet</p>	<p>Leaflet</p>	<p>Rerata pengetahuan sebelum dan sesudah</p>	<p>Interval</p>

	berupa kalimat, gambar maupun kombinasi gambar dan kalimat tentang tablet tambah darah				
--	--	--	--	--	--

Tabel 3.1  
Defenisi Operasional

## E. Jenis Dan Cara Pengumpulan Data

### E.1. Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian digolongkan menjadi data primer dan sekunder. Data primer pada penelitian ini yaitu pengetahuan remaja putri sebelum dan sesudah diberikan penyuluhan menggunakan leaflet tentang tablet tambah darah. Data sekunder dalam penelitian ini adalah data tentang remaja putri kelas VII yang diperoleh dari bagian kesiswaan SMP Nasional Swasta Kab. Langkat.

### E.2. Cara Pengumpulan Data

1. Selama pandemik covid 19 anak sekolah tidak lagi masuk ke sekolah setiap hari, menurut informasi yang didapat dari kepala sekolah bahwa anak sekolah hanya datang ke sekolah setiap hari senin untuk mengumpulkan tugas, maka dari itu peneliti berkerja sama dengan wali kelas dan bidan desa dalam melakukan penyuluhan tersebut, dari informasi yang didapat dari bidan desa bahwa pemberian tablet tambah darah akan diberikan pada minggu pertama bulan mei yaitu tanggal 3 Mei 2021 dan sudah disampaikan kepada wali kelas agar diinformasikan kepada siswa-siswi.

2. Pemberian pretest dan penyuluhan dilakukan dua sesi yaitu jam 9 dan jam 11 dikarenakan untuk pengumpulan tugas siswa dan siswi tidak boleh datang secara bersamaan, maka dari itu peneliti membagi menjadi 2 sesi dengan pembagian kuesioner dan penyuluhan yang sama, agar tetap mematuhi protokol kesehatan yaitu menjaga jarak, jadi pada sesi pertama ruangan kelas akan diisi oleh 17 orang dan pada sesi kedua adalah 16 orang, namun tetap menggunakan masker dan mencuci tangan sebelum masuk kedalam keruangan.
3. Selanjutnya sebelum bidan desa akan membagikan tablet tambah darah sebanyak 4 butir yang akan dikonsumsi seminggu sekali selama satu bulan, lalu peneliti melakukan pretest terlebih dahulu dengan membagi kuesioner untuk mengetahui pengetahuan remaja putri tentang tablet tambah darah sebelum diberikan penyuluhan, setelah itu peneliti melakukan penyuluhan menggunakan leaflet tentang tablet tambah darah, setelah peneliti selesai memberikan penyuluhan maka bidan desa akan membagikan tablet tambah darah.
4. Setelah berjarak 2 minggu yaitu tanggal 17-Mei-2021, sesudah pretest dan pemberian penyuluhan tentang tablet tambah darah maka dilakukan posttest. dikarnakan menurut Widhiarso (2011) rentan waktu pengukuran posttest diberikan setelah 2 minggu dilakukannya pretest.

## F. Instrumen/Alat ukur dan bahan penelitian

### 1. Instrumen/Alat Ukur

Alat pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan kuesioner mengenai pengetahuan remaja putri tentang tablet tambah darah.

Kuesioner penelitian terdiri dari 20 pertanyaan dalam bentuk *multiple choice* artinya semua jawaban sudah disediakan oleh peneliti dan hanya tinggal menjawab dengan benar atas pertanyaan yang diajukan, maka diberi skor (1) jika jawaban benar sedangkan diberi skor (0) jika jawaban salah. Hasil akan diukur dan dibagi menjadi beberapa kategori penilaian, yaitu:

### 2. Bahan Penelitian

Bahan yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan leaflet.

No.	Dimensi	Jumlah Item	No. Item	Jenis Soal
1.	Pengertian tablet tambah darah	1	1	Pilihan ganda
2.	Manfaat tablet tambah darah	4	3,13,6,8	Pilihan ganda
3.	Efek samping tablet tambah darah	4	2,7,11,14	Pilihan ganda
4.	Cara mengkonsumsi tablet tambah darah	9	4,10,12,15,16,17,18,19,20	Pilihan ganda
5.	Penyimpanan tablet tambah darah	1	5	Pilihan ganda
6.	kandungan tablet tambah darah	1	9	Pilihan ganda

Tabel 3.2  
Kisi-kisi kuesioner

## G. Uji Validitas dan Realibilitas

### 1. Validitas

Validitas merupakan suatu indeks yang menunjukkan alat ukur itu benar-benar mengukur apa yang diukur. Untuk menguji apakah suatu kuesioner dianggap valid. Bila kuesioner tersebut telah memiliki validitas konstruk, berarti semua item (pertanyaan) yang ada di dalam kuisisioner itu mengukur apa yang kita ukur, maka perlu dilakukan uji validitas korelasi antara skor tiap-tiap item dengan skor total kuesioner (Riyanto, 2018).

### 2. Realibilitas

Realibilitas merupakan indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan. Realibilitas artinya kestabilan pengukuran, alat dikatakan reliable jika seseorang terhadap pernyataan konsisten atau stabil dari waktu ke waktu Uji realibilitas dilakukan dengan rumus *Combrach's Alpha* dan kuesioner dikatakan reliable jika hasil dari *Combrach's Alpha*  $> 0,6$  (Riyanto, 2018).

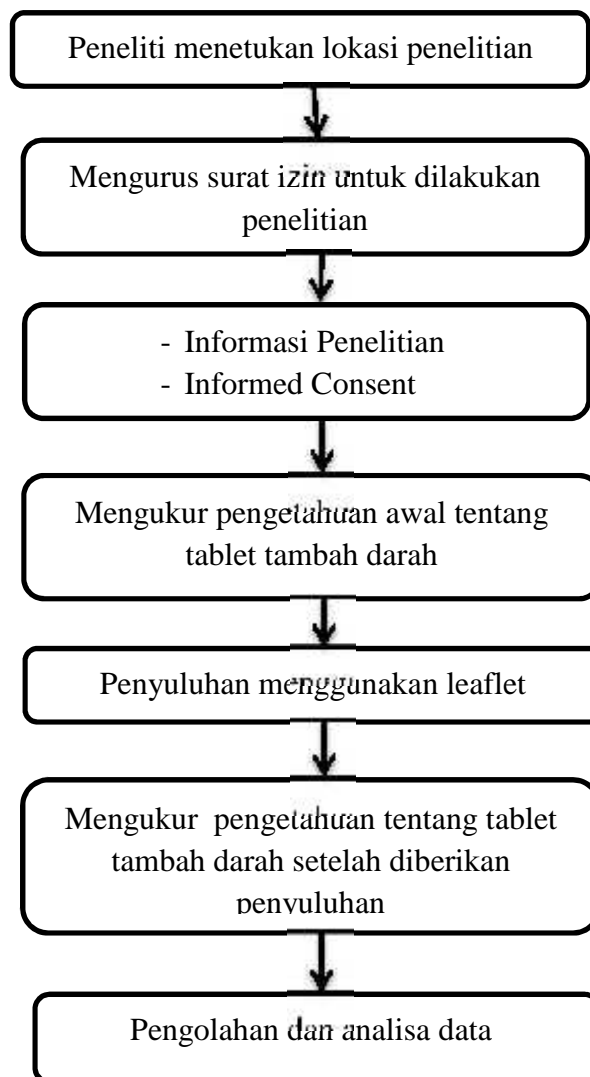
Uji validitas dilakukan pada populasi yang tidak menjadi sampel tetapi memiliki karakteristik yang sama yaitu remaja putri kelas VII di SMP Swasta Usia Tama Kabupaten Langkat yang dilaksanakan pada 15 Febuari 2021 pukul 10.00 WIB. Dari uji validitas dan realibilitas kuisisioner tentang pengetahuan tablet tambah darah didapat jawaban yang valid sebanyak 20 soal dari 25 soal dan tidak mempengaruhi kisi-kisi sehingga soal tidak perlu dirubah dan langsung *drop out* 5 soal yang tidak valid. Setiap butir pertanyaan mempunyai koefisien korelasi terhadap total nilai pengetahuan dengan signifikan  $r > 0,444$



dengan demikian pertanyaan dikatakan valid dan setelah dilakukan uji realibilitas didapatkan nilai  $\alpha$  yaitu 769 0,6 maka dapat dinyatakan bahwa alat ukur dalam penelitian ini reliabel.

## H. Prosedur penelitian

Prosedur penelitian pada penelitian ini dapat dilihat sebagai berikut:



Gambar 3.2  
Prosedur penelitian

## **I. Pengolahan dan Analisa Data**

### **I.1 Pengolahan Data**

Langkah-langkah pengolahan data pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### **a. Editing**

Editing merupakan proses untuk menilai kelengkapan data, dimana peneliti memeriksa kembali data yang telah dikumpulkan dari responden, apabila ada data yang belum lengkap maka dilakukan pendataan ulang.

#### **b. Coding**

Setelah data diedit, selanjutnya dilakukan pengkodean yaitu dengan mengubah data berbentuk kalimat atau huruf menjadi data angka atau bilangan sehingga mempermudah pada saat analisis data dan juga mempercepat pada saat *entry* data. Adapun pengkodean yang dilakukan pada saat penelitian ini untuk variabel dependen yaitu menggunakan angka 0 dan 1 untuk menunjukkan nilai benar dan salah dalam menjawab pertanyaan yang diberikan kepada responden.

#### **c. Processing**

Menginput semua data yang telah dikumpulkan dari responden dalam bentuk kode lalu melakukan proses pengolahan data menggunakan program statistika dengan komputer.

#### **d. Clearing**

Setelah semua data sudah selesai diolah peneliti melakukan pengecekan kembali untuk melihat untuk melihat kemungkinan-

kemungkinan adanya kesalahan dalam pengkodean dan memastikan bahwa tidak ada kesalahan dalam penginputan data

## **I.2 Analisa Data**

### **a. Analisa Univariat**

Untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel (Riyanto, 2018). Analisa data univariat digunakan untuk mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian yaitu rerata pengetahuan remaja tentang tentang TTD di SMP Swasta Nasional Kabupaten Langkat.

### **a. Analisa Bivariat**

Digunakan untuk menganalisis ada tidaknya pengaruh antar variabel bebas dan variabel terkait, yaitu pengaruh pemberian penyuluhan menggunakan leaflet terhadap pengetahuan remaja putri tentang tablet tambah darah. Pada penelitian ini dilakukan uji normalitas dengan *Kolmogorov Smirnov* dan didapatkan data dengan berdistribusi normal, sehingga uji statistik yang digunakan adalah uji T-Test yaitu *Paired Simple T-test*.

## **J. Etika Penelitian**

Penelitian ini dilakukan setelah mendapat izin dari Komisi Etik Poltekkkes Kemenkes RI Medan dan Ethical Clearence merupakan keterangan yang diberikan oleh komisi etik untuk riset yang melibatkan makhluk hidup yang menyatakan bahwa suatu proposal riset layak dilaksanakan setelah memenuhi syarat.

## BAB IV

### HASIL DAN PEMBAHASAN

#### A. Hasil Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Swasta Nasional Kabupaten Langkat. Dalam penelitian ini dilakukan dua kali pengukuran pengetahuan remaja putri tentang TTD, yaitu sebelum dan sesudah pemberian penyuluhan yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh penyuluhan menggunakan leaflet terhadap pengetahuan remaja putri tentang TTD

##### A.1 Analisa Univariat

Analisa data univariat digunakan untuk mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian “Pengaruh Penyuluhan Menggunakan Leaflet Terhadap Pengetahuan Remaja Putri Tentang TTD Di SMP Swasta Nasional Kabupaten Langkat Tahun 2021”.

##### A.1.1 Distribusi Rerata Pengetahuan Remaja Putri

Distribusi rerata Pengetahuan remaja putri di SMP Swasta Nasional Kecamatan Sei Bingai Kabupaten Langkat tahun 2021 dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.1 Distribusi Rerata Pengetahuan remaja putri Sebelum Dan Sesudah Pemberian penyuluhan Menggunakan Leaflet Di SMP Swasta Nasional Kabupaten Langkat Tahun 2021

Pengetahuan	F	Mean	SD
Sebelum	33	39,09	5,07
Sesudah	33	75,91	5,51

Analisis : Terdapat peningkatan rerata pengetahuan remaja putri sebelum dan sesudah diberikan penyuluhan menggunakan leaflet dimana terjadi peningkatan rerata nilai sebesar 36,82

## A.2 Analisa Bivariat

Analisa Bivariat digunakan untuk melihat “Pengaruh penyuluhan menggunakan leaflet terhadap pengetahuan remaja putri tentang TTD di SMP Nasional Kabupaten Langkat Tahun 2021.

### A.2.1 Pengaruh penyuluhan menggunakan leaflet terhadap pengetahuan remaja putri tentang TTD

Dari hasil test uji normalitas data dengan *Kolmogorov Smirnov* menunjukkan bahwa pengetahuan remaja putri sebelum dan sesudah diberikan penyuluhan menggunakan leaflet berdistribusi normal dimana *value* pengetahuan sebelum diberikan penyuluhan adalah 0,06 dan pengetahuan sesudah diberikan penyuluhan adalah 0,15 ( $>0,05$ ), sehingga uji statistik yang digunakan adalah *uji paired samples T-test*. Uji *paired samples T-test* adalah uji parametris untuk membandingkan dua selisih mean dari dua sampel yang berpasangan dengan data yang berdistribusi normal. Pengaruh pembersian penyuluhan menggunakan leaflet terhadap pengetahuan remaja putri tentang TTD di SMP Swasta Nasioanal Kabupaten Langkat Tahun 2021 dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.2 Pengaruh Penyuluhan Menggunakan Leaflet Terhadap Pengetahuan Remaja Putri Tentang TTD Di SMP Swasta Nasional Kabupaten Langkat Tahun 2021

Pengetahuan	Mean	SD	Selisih Mean	Value	SD Sebelum & Sesudah
Sebelum	39,09	5,07	36,82	0,00	0,44
Sesudah	75,91	5,51			

Analisis :Hasil uji statistik menunjukkan nilai  $= 0,00$  ( $<0,05$ ), sehingga dapat disimpulkan bahwa penyuluhan menggunakan leaflet berpengaruh terhadap pengetahuan remaja putri.

## **B. Pembahasan**

### **B.1 Rerata Pengetahuan Remaja Putri Sebelum Dan Sesudah Di Berikan Penyuluhan Menggunakan Leaflet**

Hasil analisis didapatkan peningkatan rerata pengetahuan remaja putri sebesar 36,82 sesudah diberikan penyuluhan menggunakan leaflet. Dimana pengetahuan remaja putri sebelum diberikan penyuluhan adalah 39,01 menjadi 75,01 setelah diberikan penyuluhan. Hasil ini sesuai dengan yang dikemukakan (Notoatmodjo, 2016) bahwa sebagian besar pengetahuan manusia diperoleh melalui pengelihatn dan pendengaran. Pengetahuan adalah hasil dari tahu dan terjadi setelah seseorang melakukan pengindraan terhadap satu objek tertentu, proses munculnya pengetahuan dari pengindraan sangat dipengaruhi oleh indra pendengaran dan indra penglihatan. Ada dua faktor yang mempengaruhi pengetahuan seseorang seperti faktor internal dan eksternal. Faktor internal yaitu intelegensia merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi hasil dari proses belajar. Intelegensia bagi seseorang merupakan salah satu modal untuk mengolah berbagai informasi secara terarah, sehingga pengetahuan juga dapat dipengaruhi oleh kecepatan seseorang dalam menerima informasi yang diperoleh, adapun juga faktor eksternal yaitu informasi akan memberikan pengaruh pada pengetahuan seseorang sehingga semakin banyak seseorang memperoleh informasi, maka

semakin baiklah pengetahuan dan juga sebaliknya. Informasi tersebut dapat diperoleh melalui media massa dan elektronik serta tenaga kesehatan dan penyuluhan kesehatan. Meskipun seseorang memiliki pendidikan yang rendah tetapi jika mendapatkan informasi yang baik dari berbagai media seperti pemberian penyuluhan maka dapat meningkatkan pengetahuan seseorang (Purwoastuti dan Elisabeth, 2015). Penyuluhan kesehatan adalah kegiatan pendidikan kesehatan yang dilakukan dengan menyebarkan pesan, menanamkan keyakinan, sehingga masyarakat tidak hanya sadar, tahu dan mengerti, tetapi juga mau dan bisa melakukan suatu anjuran yang ada hubungannya dengan Kesehatan (Notoatmodjo, 2016). Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Fauziah, dkk (2017) yang menunjukkan bahwa terjadi peningkatan rerata pengetahuan remaja putri tentang SADARI sebesar 10,68 sesudah menerima penyuluhan menggunakan leaflet. Demikian juga dengan penelitian yang dilakukan oleh (Sugiarti, dkk (2020) tentang anemia di SMAN 1 Semarapura Bali, dengan hasil terdapat peningkatan rerata pengetahuan remaja putri sebesar 20 sesudah diberikan penyuluhan dengan menggunakan leaflet.

Demikian juga dengan hasil penelitian (Kawuriansari dkk. (2010) yang berjudul studi efektifitas leaflet terhadap skor pengetahuan remaja putri tentang *Dismenorea* menunjukkan terjadi peningkatan rerata pengetahuan remaja putri sebesar 18,8 setelah menerima penyuluhan menggunakan. Sejalan juga dengan penelitian yang dilakukan oleh (Meliyanti, (2015) yang berjudul efektifitas pengetahuan menggunakan leaflet terhadap peningkatan pengetahuan remaja

tentang HIV/AIDS menunjukkan bahwa terjadi peningkatan rerata pengetahuan remaja putri sebesar 19,49 sesudah pemberian penyuluhan menggunakan leaflet.

Terjadi peningkatan pengetahuan remaja putri setelah diberikan penyuluhan menggunakan leaflet karena leaflet merupakan media informasi yang sederhana dengan ukuran yang relatif kecil dan mudah untuk dipahami, sehingga leaflet merupakan media yang sederhana sebagai pengingat pesan dimana leaflet tersebut dapat dibawa oleh pembaca dan bisa dibaca dimanapun (Notoatmodjo, 2016). Leaflet membuat responden membaca dan mendengarkan sehingga mempermudah responden dalam memahami informasi yang disampaikan, juga adanya kesempatan responden untuk berpartisipasi dalam diskusi dan terjadi komunikasi 2 arah yang dapat meningkatkan pengetahuan seseorang.

## **B.2 Pengaruh Penyuluhan menggunakan leaflet terhadap pengetahuan remaja putri tentang TTD**

Hasil uji statistika secara signifikan terdapat pengaruh penyuluhan menggunakan leaflet terhadap pengetahuan remaja putri tentang TTD dengan nilai *value* 0,00, ( $<0,05$ ). Leaflet merupakan salah satu bentuk media dalam memberikan penyuluhan visual-aid yang memiliki salah satu manfaat yaitu untuk mempermudah penerimaan informasi bagi sasaran pendidikan. Media akan sangat membantu agar pesan-pesan yang disampaikan dalam penyuluhan dapat diberikan dengan jelas sehingga sasaran dapat menerima pesan dengan jelas dan tepat yang dapat terlihat dengan terjadinya peningkatan nilai pengetahuan (Notoatmodjo, 2014).



Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Nurlathifah (2014) yang menunjukkan terdapat pengaruh pendidikan kesehatan dengan leaflet terhadap tingkat pengetahuan ibu hamil mengenai pola hidup sehat didapatkan hasil  $value = 0,000$  ( $< 0,05$ ). Demikian juga dengan penelitian (Ningtyia,dkk (2020) secara signifikan terdapat pengaruh penyuluhan gizi seimbang balita dengan media leaflet terhadap pengetahuan ibu dengan hasil ( $P value = 0,005$ ). Terdapat pengaruh peningkatan pengetahuan setelah diberikan penyuluhan menggunakan leaflet karena Leaflet adalah bentuk penyampaian informasi atau pesan – pesan kesehatan melalui lembaran yang dilipat, isinya berupa kalimat ataupun gambar atau kombinasi. Leaflet merupakan salah satu media yang disusun berdasarkan prinsip bahwa pengetahuan manusia diterima atau ditangkap melalui panca indra. Leaflet yang baik adalah menggunakan bahasa yang sederhana, mudah dimengerti oleh pembacanya, judul yang digunakan menarik untuk dibaca serta dikombinasikan antara tulisan dan gambar, serta materinya sesuai dengan target yang dituju. Leaflet dapat tersebar luas dan merupakan salah satu cara yang berguna untuk menyampaikan informasi Fauziah (2017)

Penyuluhan menggunakan leaflet berpengaruh terhadap pengetahuan remaja putri tentang TTD, karena penyuluhan menggunakan leaflet membuat responden tidak hanya mendengar tetapi dapat membaca sendiri materi yang disampaikan. Hal ini sesuai dengan yang dikemukakan suprijono bahwa media leaflet dapat menampilkan informasi yang lebih rinci. Sesuai dengan kegunaan dan kelebihan bahwa leaflet adalah alat untuk menyebarkan informasi yang sederhana dan ukuran

leaflet sangatlah ringan sehingga mudah dibagikan dan dibawa kemana-mana (Notoatmodjo, 2016).

Menurut asumsi peneliti meningkatnya pengetahuan remaja putri dipengaruhi oleh dua faktor yang yaitu faktor internal dan eksternal. Faktor internal yaitu inteligensia merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi hasil dari proses belajar, sehingga pengetahuan juga dapat dipengaruhi oleh kecepatan seseorang dalam menerima informasi yang diperoleh, adapun juga faktor eksternal yaitu informasi akan memberikan pengaruh pada pengetahuan seseorang sehingga semakin banyak seseorang memperoleh informasi, maka semakin baiklah pengetahuan dan juga sebaliknya.

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan hasil penelitian, dapat diambil kesimpulan mengenai pengaruh penyuluhan menggunakan leaflet terhadap pengetahuan remaja putri tentang TTD di SMP Swasta Nasional Kabupaten Langkat Tahun 2021

1. Rerata pengetahuan remaja putri sebelum diberikan penyuluhan menggunakan leaflet adalah 39,09 dan rerata pengetahuan remaja putri sesudah diberikan penyuluhan menggunakan leaflet adalah 75,91 sehingga ada peningkatan rerata pengetahuan remaja putri sebelum dan sesudah pemberian penyuluhan menggunakan leaflet tentang TTD yaitu sebesar 36,82.
2. Ada pengaruh penyuluhan menggunakan leaflet terhadap pengetahuan remaja putri tentang TTD dengan  $value$  0,00 ( $value < 0,05$ ).

#### B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, maka disarankan beberapa hal sebagai berikut:

1. Bagi Kepala Sekolah dan seluruh guru SMP Swasta Nasional, ketika memberikan penyuluhan terkait peningkatan pengetahuan siswa/i alangkah baiknya menggunakan leaflet sebagai media karena dari hasil penelitian ini didapatkan bahwa penyuluhan menggunakan leaflet secara signifikan berpengaruh terhadap peningkatan pengetahuan remaja putri. Demikian juga

kepada tenaga kesehatan Puskesmas Pasar IV Namuterasi saat memberikan penyuluhan secara berkala disekolah yang merupakan wilayah kerja Puskesmas tersebut, diharapkan menggunakan leaflet sebagai media dalam memberikan informasi.

2. Bagi Peneliti selanjutnya diharapkan untuk meneliti faktor lain seperti faktor internal dan eksternal yang dapat mempengaruhi pengetahuan remaja putri tentang TTD terkait penyuluhan menggunakan leaflet.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ani, L. S. (2020). *Buku Saku Anemia Defisiensi Besi*. Penerbit Buku Kedokteran. Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2018). Riset Kesehatan Dasar Nasional. *Kementerian Kesehatan RI*, 126.
- Briawan, D. (2019). *Anemia Masalah Gizi Pada Remaja Wanita*. Buku Kedokteran.
- Fauziah, A. N., Maesaroh, S., & Sulistyorini, E. (2017). Penggunaan Leaflet Terhadap Peningkatan Pengetahuan Tentang Pemeriksaan Payudara Sendiri. *Gaster*, 15(2), 204. <https://doi.org/10.30787/gaster.v15i2.207>
- Haspriyanti, N. (2016). *Buku Pedoman Pencegahan dan Penanggulang*.
- Kawuriansari, R., Dyah, F., & Mulidah, S. (2010). Studi efektivitas leaflet terhadap skor pengetahuan remaja putri tentang Dismenorea di SMP Kristen 01 Purwokerto Kabupaten Banyumas. *Jurnal Ilmiah Kebidanan*, 1(1), 108–122. <http://stikba.ac.id/medias/journal/26-34.pdf>
- Kemenkes RI. (2017). *Profil Kesehatan Indonesia 2016*. [http://www.depkes.go.id/resources/download/pusdatin/profi-kesehatan-indonesia/ Profil-Kesehatan-Indonesia-2016](http://www.depkes.go.id/resources/download/pusdatin/profi-kesehatan-indonesia/Profil-Kesehatan-Indonesia-2016)
- Kemenkes RI. (2018). Profil Kesehatan Provinsi Sumatera Utara Tahun 2018. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699. [http://www.ghbook.ir/index.php?name=یها رسانه و فرهنگ&option=com\\_dbook&task=readonline&book\\_id=13650&page=73&chhashk=ED9C9491B4&Itemid=218&lang=fa&tmpl=component](http://www.ghbook.ir/index.php?name=یها رسانه و فرهنگ&option=com_dbook&task=readonline&book_id=13650&page=73&chhashk=ED9C9491B4&Itemid=218&lang=fa&tmpl=component)

- Kemenkes RI. (2019). *Profil Kesehatan Indonesia 2018 [Indonesia Health Profile 2018]*. [http://www.depkes.go.id/resources/download/pusdatin/profil-kesehatan-indonesia/Data-dan-Informasi\\_Profil-Kesehatan-Indonesia-2018.pdf](http://www.depkes.go.id/resources/download/pusdatin/profil-kesehatan-indonesia/Data-dan-Informasi_Profil-Kesehatan-Indonesia-2018.pdf)
- Meliyanti, F. (2015). Efektivitas Penggunaan Leaflet Terhadap Peningkatan Pengetahuan Remaja Kelas VIII Tentang HIV / AIDS Di SMP Negeri 2 Ogan Komering Ulu. *Jurnal Akademika Baiturrahim*, 4(2), 26–34.  
<http://stikba.ac.id/medias/journal/26-34.pdf>
- Mubarak, W. I. (2014). *Promosi Kesehatan Masyarakat*. Salemba Medika.
- Ningtyias, F. W., Quraini, D. F., & Rohmawati, N. (2020). Perilaku Kepatuhan Konsumsi Tablet Tambah Darah Remaja Putri di Jember, Indonesia. *Jurnal PROMKES*, 8(2), 154. <https://doi.org/10.20473/jpk.v8.i2.2020.154-162>
- Notoatmodjo, soekidjo. (2014). *Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku*. Penerbit Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, soekidjo. (2016). *Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan*. Penerbit Rineka Cipta.
- Purwoastuti dan Elisabeth. (2015). *Perilaku dan Soft Skill Kesehatan*. Pustaka Baru Press.
- Riyanto, A. (2018). *Aplikasi Metodologi Penelitian Kesehatan*. Numed.
- Sugiarti, N. N. M., Lindayani, I. K., & Mahayati, N. M. D. (2020). Manfaat Penyuluhan dengan Media Leaflet Terhadap Pengetahuan Remaja Putri Tentang Anemia. *Jurnal Ilmiah Kebidanan*, 8(1), 18–23.
- Wawan, A., dan Dewi, M. (2019). *Teori dan Pengetahuan, Sikap dan Perilaku*

*Manusia. Nuha Medika.*

Yuniarti, R. dan T. T. (2013). *HUBUNGAN ANTARA KEPATUHAN MINUM  
TABLET FE DENGAN KEJADIAN ANEMIA PADA REMAJA PUTRI DI MA  
DARUL IMAD KECAMATAN TATAH MAKMUR KABUPATEN BANJAR*  
*Yuniarti, Rusmilawaty, Tri Tunggal. 2(1), 2011–2016.*



KEMENKES RI

KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA  
BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN  
SUMBERDAYA MANUSIA KESEHATAN  
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES MEDAN

Jl. Jamin Giring KM. 13.5 Kal. Lau Cih Medan Tuntungan Kode Pos 20136  
Telepon: 061-8366533 – Fax: 061-8366544  
www.poltekkes-medan.ac.id email: poltekkes-medan@yahoo.com



Lampiran

Nomor : LB 02.01/00.02/ 240 / 2021  
Lampiran :  
Medan, 2021

Perihal : Izin Survey lahan Penelitian

Kepada Yth

Bapak/Ibu Kepala Sekolah SMP swasta Nasional

Di-

Tempat

Sesuai dengan Kurikulum Nasional Penyelenggaraan Pendidikan D-IV Kebidanan Poltekkes Kemenkes RI Medan, bagi Mahasiswa Semester Akhir (Semester VIII), dituntut melakukan Penelitian untuk syarat sebagai kelulusan. Sehubungan dengan hal tersebut, maka bersama ini kami mohon kesediaan Bapak/Ibu Kepala Pimpinan lahan untuk memberikan izin kepada yang mahasiswa untuk melakukan survey awal lahan penelitian di Lingkungan yang Bapak/Ibu Pimpin, kepada:

Nama : PASTA LANA

NIM : P09520017109

Judul Penelitian :

PENGARUH PENYULUHAN MENGGUNAKAN LEAFLET TERHADAP  
PENGETAHUAN REMAJA PUTRI TENTANG TABLET TAMBAH  
DARAH DI SMP SWASTA NASIONAL KABUPATEN LANGKAT  
TAHUN 2021

Demikian lah surat permohonan ini kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama yang baik kami ucapkan terimakasih.

Jurusan Kebidanan  
Kedua  
Betty Mangku SST, M.Keb  
NIP. 196609101994032001





YAPENAS NAMOTERASI LANGKAT SEI BINGAI  
SMP-SMA SWASTA NASIONAL  
NAMOTERASI  
KEC. SEIBINGAI-KAB. LANGKAT

Lampiran

Nomor : 615/SMP-NT/E-24/2021

Lamp : -

Perihal : Survei Penelitian

Kepada Yth,  
Ketua Prodi DIV kebidanan  
Poltekkes Medan  
Di -  
Tempat

Dengan Hormat,

Sehubungan dengan surat dari Ketua Prodi DIV kebidanan dengan nomor : LB.02.01/00.02/240.104/2021 tanggal 12 Maret 2021 tentang permohonan izin survey lahan penelitian dengan judul "Pengaruh Pemberian Leaflet Terhadap Pengetahuan Remaja Putri Tentang Tablet Tambah Darah Di SMP Swasta Nasional Kabupaten Langkat Tahun 2021." atas nama :

Nama : PASTA LANA

NIM : P07524417104

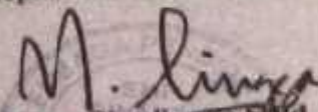
Judul Skripsi : "Pengaruh Pemberian Leaflet Terhadap Pengetahuan Remaja Putri Tentang Tablet Tambah Darah Di SMP Swasta Nasional Kabupaten Langkat Tahun 2021."

Dengan ini kami sampaikan bahwa nama tersebut kami izinkan untuk melakukan survei awal penelitian di SMP Swasta Nasional Namoterasi sepanjang dapat mematuhi peraturan dan ketentuan yang berlaku.

Demikian kami sampaikan surat izin ini agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Namu Terasi, 12 Maret 2021

Kepala Sekolah SMP Swasta Nasional

  
Ngeua Singalingga SMPd



**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA**  
**BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN**  
**SUMBERDAYA MANUSIA KESEHATAN**  
**POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES MEDAN**



Lampiran 3  
 KEMENKES RI

Jalan Ginting KM 13,5 Kel Lau Cih Medan Tuntungan Kode Pos: 20136  
 Telepon : 061-8368633 – Fax : 061-8368644  
 www.poltekkes-medan.ac.id email : poltekkes-medan@yahoo.com

Medan, 4 Mei 2021

Nomor : LB.02.01/00.02/ 0812 / 2021  
 Lamp : satu set  
 Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth:

Bapak/ Ibu Kepala Sekolah SMP Swasta Nasional

di-

Tempat

Dengan hormat,

Sesuai dengan Kurikulum Nasional Prodi D-IV Kebidanan dan Capaian Mata Kuliah pada Semester Akhir (VII & VIII), untuk itu bagi mahasiswa D-IV dituntut untuk dapat melakukan penelitian. Sehubungan dengan hal tersebut maka bersama ini kami mohon kesediaan Bapak/Ibu pimpinan Lahan untuk kiranya memberi izin penelitian di lahan yang bapak/ibu pimpin, kepada :

Nama : PASTA LAMA  
 NIM : P07524417109  
 Prodi : D-IV Kebidanan  
 Judul Penelitian : PENGARUH PENYULUHAN MENGGUNAKAN LEAFLET TERHADAP PENGETAHUAN REMAJA PUTRI TENTANG TABLET TAMBAH DARAH DI SMP SWASTA NASIONAL KABUPATEN LANGKAT TAHUN 2021

Demikian surat permohonan ini kami sampaikan, atas kesediaan dan kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih.

Jurusan Kebidanan Medan



Betty Mangkuir, SST, MKeb  
 NIP. 196609101994032001



YAPENAS NAMOTERASI LANGKAT SEI BINGAI  
SMP-SMA SWASTA NASIONAL  
NAMOTERASI  
KEC. SEI BINGAI - KAB. LANGKAT

Jalan Lingga Pasar 4 Desa Empasmeh Namoterasi Hp. 0812 5588 495

Nomor : 615/SMP-NT/E-24/2021

Lamp :-

Perihal : Izin Penelitian

Kepada Yth,  
Ketua Prodi DIV kebidanan  
Poltekkes Medan  
Di -  
Tempat

Dengan Hormat,

Sehubungan dengan surat dari Ketua Prodi DIV kebidanan dengan nomor : LB.02.01/00.02/240.104/2021 tanggal 03 Mei 2021 tentang permohonan izin survey lahan penelitian dengan judul "Pengaruh Pemberian Leaflet Terhadap Pengetahuan Remaja Putri Tentang Tablet Tambah Darah Di SMP Swasta Nasional Kabupaten Langkat Tahun 2021." atas nama :

Nama : PASTA LANA

NIM : P07524417104

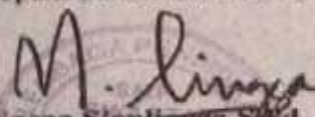
Judul Skripsi : "Pengaruh Pemberian Leaflet Terhadap Pengetahuan Remaja Putri Tentang Tablet Tambah Darah Di SMP Swasta Nasional Kabupaten Langkat Tahun 2021."

Dengan ini kami sampaikan bahwa nama tersebut kami izinkan untuk melakukan survei awal penelitian di SMP Swasta Nasional Namoterasi sepanjang dapat mematuhi peraturan dan ketentuan yang berlaku.

Demikian kami sampaikan surat izin ini agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Namu Terasi, 03 Mei 2021

Kepala Sekolah SMP Swasta Nasional

  
Ngenna Siandjaja S.Pd



**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA**  
**KOMISI ETIK PENELITIAN KESEHATAN**  
**POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES MEDAN**  
Jl. Jamin Ginting Km. 13,5 Kel. Lau Cih Medan Tuntungan Kode Pos 20136  
Telepon: 061-8368633 Fax: 061-8368644  
email : [kepkk.poltekkesmedan@gmail.com](mailto:kepkk.poltekkesmedan@gmail.com)



**PERSETUJUAN KEPK TENTANG**  
**PELAKSANAAN PENELITIAN BIDANG KESEHATAN**  
**Nomor: 1927a/KEPK/POLTEKKES KEMENKES MEDAN 2021**

Yang bertanda tangan di bawah ini, Ketua Komisi Etik Penelitian Kesehatan Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan, setelah dilaksanakan pembalasan dan penilaian usulan penelitian yang berjudul:

**“Pengaruh Penyuluhan Menggunakan Leaflet Terhadap Pengetahuan Remaja Putri Tentang Tablet Tambah Darah Di SMP Swasta Nasional Kabupaten Langkat Tahun 2021”**

Yang menggunakan manusia dan hewan sebagai subjek penelitian dengan ketua Pelaksana/ Peneliti Utama : **Pasta Lana**  
Dari Institusi : **D-IV Kebidanan Poltekkes Kemenkes Medan**

Dapat disetujui pelaksanaannya dengan syarat :

- Tidak bertentangan dengan nilai – nilai kemanusiaan dan kode etik penelitian kesehatan
- Melaporkan jika ada amandemen protokol penelitian.
- Melaporkan penyimpangan/ pelanggaran terhadap protokol penelitian
- Melaporkan secara periodik perkembangan penelitian dan laporan akhir.
- Melaporkan kejadian yang tidak diinginkan.

Persetujuan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan sampai dengan batas waktu pelaksanaan penelitian seperti tertera dalam protokol dengan masa berlaku maksimal selama 1 (satu) tahun

Medan, 30 September 2021  
Ketua Komisi Etik Penelitian Kesehatan  
Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan  
  
D. Nuraidah Nasution, M.Kes  
NIP. 196101101989102001

**SURAT PERNYATAAN UNTUK IKUT SERTA DALAM PENELITIAN  
(INFORMED CONSENT)**

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama :

Umur :

Alamat :

Dengan ini menyatakan bahwa:

Setelah memperoleh penjelasan sepenuhnya menyadari, mengerti dan memahami tentang tujuan, manfaat dalam penelitian ini, maka saya (setuju/tidak setuju) ikut serta dalam penelitian yang berjudul: “Pengaruh Penyuluhan Menggunakan Leaflet Terhadap Pengetahuan Remaja Putri Tentang Tablet Tambah Darah di SMP Swasta Nasional Kabupaten Langkat Tahun 2021.

Demikian surat pernyataan ini kami buat dengan sesungguhnya dan tanpa paksaan dari pihak manapun.

Namu Terasi ,                      Februari 2021

Mengetahui

Penanggung jawab penelitian

Yang menyatakan

(Pasta Lana)

(                      )

## LEMBAR PENJELASAN KEPADA SUBJEK PENELITIAN

Dengan Hormat,

Saya, Pasta Lana, Mahasiswi Poltekkes Kemenkes RI Medan Jurusan Kebidanan Medan Prodi D-IV Kebidanan, Saya sedang melakukan penelitian yang berjudul “ Pengaruh Penyuluhan Menggunakan Leaflet terhadap pengetahuan Remaja Putri tentang Tablet Tambah Darah Di SMP Swasta Nasional Kabupaten Langkat Tahun 2021”. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh penyuluhan menggunakan leaflet terhadap pengetahuan remaja putri tentang tablet tambah darah.

Saya ucapkan terima kasih kepada remaja putri yang telah ikut berpartisipasi pada penelitian ini. Keikutsertaan remaja putri dalam penelitian ini akan menyumbangkan sesuatu yang berguna untuk perbaikan dalam pelayanan kesehatan khususnya remaja. Setelah memahami berbagai hal yang menyangkut penelitian ini diharapkan remaja putri bersedia mengisi lembar persetujuan/*informed consent* yang telah saya persiapkan.

Namu Terasi, 2021

Pasta Lana

### Hasil Uji Validitas dan Realibilitas Kuisisioner

Item Pertanyaan	Item Pertanyaan	r-tabel	Kesimpulan
P1	.455	0,44	Valid
P2	.450	0,44	Valid
P3	.096	0,44	Tidak valid
P4	.089	0,44	Tidak Valid
P5	.455	0,44	Valid
P6	.514	0,44	Valid
P7	.514	0,44	Valid
P8	.480	0,44	Valid
P9	.475	0,44	Valid
P10	.398	0,44	Tidak Valid
P11	.659	0,44	Valid
P12	.768	0,44	Valid
P13	.703	0,44	Valid
P14	.609	0,44	Valid
P15	.802	0,44	Valid
P16	.750	0,44	Valid
P17	.806	0,44	Valid
P18	.645	0,44	Valid
P19	.606	0,44	Valid
P20	.639	0,44	Valid
P21	.480	0,44	Valid
P22	.480	0,44	Valid
P23	.514	0,44	Valid
P24	.015	0,44	Tidak Valid
P25	0.73	0,44	Tidak Valid

Variabel	r-hitung reliabilitas	r-tabel	Kesimpulan
Pengetahuan	769	0,6	Reliabel

**KUISIONER PENGETAHUAN REMAJA PUTRI  
TENTANG TABLET TAMBAH DARAH**

Identitas Responden

Nama :

Kelas :

Isilah dengan memberi tanda silang (X) huruf a, b, c, atau d pada jawaban yang paling benar.

1. Apakah yang dimaksud dengan tablet tambah darah?
  - a. Tablet tambah darah adalah suplemen penambah nafsu makan
  - b. Tablet tambah darah adalah suplemen yang mengandung zat besi
  - c. Tablet tambah darah adalah suplemen yang berfungsi untuk melancarkan menstruasi
2. Efek samping yang mungkin dirasakan setelah minum tablet tambah darah adalah?
  - a. Mual
  - b. Pusing
  - c. Keram pada perut
3. Apakah manfaat dari tablet tambah darah?
  - a. Untuk melancarkan menstruasi
  - b. Untuk mencegah anemia
  - c. Untuk mencegah keputihan
4. Tablet tambah darah dapat diminum setiap?
  - a. Setiap seminggu sekali
  - b. Setiap menstruasi
  - c. Setiap dua minggu sekali
5. Bagaimana cara penyimpanan tablet tambah darah?
  - a. Disimpan dikulkas
  - b. Ditempat sejuk dan tidak boleh terkena sinar matahari langsung
  - c. Di freezer
6. Mengapa tablet tambah darah penting dikonsumsi?
  - a. Agar melancarkan menstruasi
  - b. Untuk mencegah anemia
  - c. Untuk mencegah keputihan
7. Apakah setelah mengonsumsi tablet tambah darah jika tinja berwarna hitam adalah hal yang normal?



- a. Tidak normal
  - b. Normal
  - c. Tidak tau
8. Minuman apa yang menghambat penyerapan tablet tambah darah?
- a. Teh
  - b. Jus
  - c. Air putih
9. Apakah kandungan yang terdapat pada tablet tambah darah?
- a. Zat besi
  - b. Penambah nafsu makan
  - c. Pelancar menstruasi
10. Tablet tambah darah sebaiknya diminum dengan?
- a. Kopi
  - b. Air putih
  - c. Teh
11. Bagaimana cara mengatasi efek samping yang mungkin terjadi setelah meminum tablet tambah darah?
- a. Diminum pada malam hari
  - b. Diminum menggunakan jus
  - c. Diminum 2 minggu sekali
12. Tablet tambah darah tidak boleh diminum dengan?
- a. Jus
  - b. Kopi
  - c. Air putih
13. Apakah dampak tidak mengkonsumsi tablet tambah darah?
- a. Menstruasi tidak lancar
  - b. Anemia
  - c. Keputihan
14. Berapa banyak tablet tambah darah yang harus dikonsumsi remaja pada saat menstruasi?
- a. 7 tablet
  - b. 10 tablet
  - c. 5 tablet
15. Apabila setelah mengkonsumsi tablet tambah darah terasa mual, apakah itu hal yang normal?
- a. Normal
  - b. Tidak normal
  - c. Tidak tau

16. Apabila ingin mengonsumsi makanan dan minuman yang dapat menghambat penyerapan zat besi, sebaiknya dilakukan...?
- 1 jam sebelum dan sesudah mengonsumsi tablet tambah darah
  - 1 jam setengah sebelum dan sesudah mengonsumsi tablet tambah darah
  - 2 jam sebelum dan sesudah mengonsumsi tablet tambah darah
17. Tidak mengonsumsi tablet tambah darah dapat menyebabkan?
- Tinja berwarna hitam
  - Konsentrasi belajar menurun
  - Mual muntah
18. Dari pernyataan dibawah ini manakah yang bukan termasuk dampak dari tidak mengonsumsi tablet tambah darah?
- Sering merasa pusing
  - Mual muntah
  - Konsentrasi belajar menurun
19. Mengapa remaja harus mengonsumsi tablet tambah darah kecuali?
- Remaja putri mengalami menstruasi setiap bulan
  - Asupan zat makanan yang kurang seimbang
  - Agar melancarkan menstruasi
20. Pernyataan dibawah ini yang merupakan manfaat dari mengonsumsi tablet tambah darah kecuali?
- Meningkatkan berat badan
  - Meningkatkan daya tahan tubuh
  - Meningkatkan konsentrasi belajar

## **FORMAT SATUAN ACARA PENYULUHAN ( SAP )**

<b>Pokok Bahasan</b>	: Tablet Tambah Darah
<b>Sub Pokok Bahasan</b>	:
	a) Pengertian Tablet Tambah Darah
	b) Manfaat Tablet Tambah Darah
	c) Dampak Jika Tidak Mengkonsumsi Tablet Tambah Darah
	d) Efek Samping Setelah Mengkonsumsi Tablet Tambah Darah
	e) Cara Mengkonsumsi Tablet Tambah Darah
	f) Cara Menyimpan Tablet Tambah Darah
<b>Sasaran</b>	: Remaja Putri Kelas VII SMP
<b>Hari / Tanggal</b>	: Senin, 4 Mei 2021
<b>Waktu</b>	: 30 menit
<b>Tempat</b>	: Balai Desa
<b>Penyuluh / Petugas</b>	: Pasta Lana

### **I. Tujuan Instruksional Umum**

Diharapkan remaja putri dapat memahami tentang pentingnya mengkonsumsi tablet tambah darah

### **II. Tujuan Instruksional Khusus**

- a) Remaja putri memahami tentang pengertian tablet tambah darah
- b) Remaja putri memahami tentang manfaat tablet tambah darah
- c) Remaja putri memahami tentang dampak tidak mengkonsumsi tablet tambah darah
- d) Remaja putri memahami tentang efek samping setelah mengkonsumsi tablet tambah darah
- e) Remaja putri memahami tentang cara mengkonsumsi tablet tambah darah secara benar
- f) Remaja putri memahami tentang cara menyimpan tablet tambah darah

### III. Materi

Terlampir

### IV. METODE

- Ceramah
- Tanya Jawab

### V. MEDIA

- Leaflet

### VI. Strategi Pelaksanaan

NO	Waktu	Kegiatan Penyuluhan	Kegiatan Peserta
1.	3 menit	<b>Pembukaan</b> <ul style="list-style-type: none"><li>- Mengucapkan salam,</li><li>- memberitahukan tujuan</li></ul>	<b>Menjawab salam</b>
2.	15 menit	<b>Penyampaian Materi</b> <b>Menjelaskan tentang :</b> <ul style="list-style-type: none"><li>- Pengertian TTD</li><li>- Manfaat TTD</li><li>- Dampak Tidak mengkonsumsi TTD</li><li>- Efek samaping setelah mengkonsumsi TTD</li><li>- Cara mengkonsumsi TTD</li><li>- Cara Menyimpan TTD</li></ul>	<b>Mendengarkan</b>
3.	5 menit	<b>Diskusi</b> <ul style="list-style-type: none"><li>- Tanya jawab</li></ul>	<b>Menjawab pertanyaan dengan benar</b>
4.	5 menit	<b>Evaluasi</b> <ul style="list-style-type: none"><li>- Memberikan pertanyaan</li></ul>	<b>Menjawab pertanyaan</b>
5.	2 menit	<b>Penutup</b> <ul style="list-style-type: none"><li>- Mengucapkan terimakasih dan salam penutup</li></ul>	<b>Menjawab salam penutup</b>

## **VII. PENGORGANISASIAN KEGIATAN PENYULUHAN**

Presenter : Pastalana

## **VIII. EVALUASI**

Remaja putri mengerti tentang pentingnya mengkonsumsi TTD

Lampiran Materi

### **TABLET TAMBAH DARAH**

#### **A. Pengertian Tablet Tambah Darah**

Tablet tambah darah adalah suplemen yang mengandung zat besi. Zat besi adalah sebuah nutrisi esensial yang diperlukan oleh setiap sel manusia. (Luh Seri, 2020).

#### **B. Manfaat Tablet Tambah Darah**

Pemberian tablet tambah darah sebagai salah satu upaya penting dalam pencegahan dan penanggulangan anemia yang merupakan cara efektif karena dapat mencegah dan menanggulangi anemia akibat kekurangan zat besi dan asam folat (Kemenkes, 2016).

Tablet tambah darah adalah suplemen yang mengandung zat besi. Suplementasi tablet tambah darah dihubungkan dengan penurunan prevalensi anemia, kondisi anemia dan perbaikan anemia, dengan suplementasi dosis kecil dan lama menjadi lebih efektif dibandingkan dengan pemberian dalam waktu singkat (Luh Seri, 2020).

#### **C. Dampak Tidak Mengonsumsi Tablet Tambah Darah**

Wanita usia subur cenderung menderita anemia dikarenakan wanita mengalami menstruasi setiap bulan, dan hal ini akan diperberat jika asupan zat

besi dari makanan sehari-hari rendah. Wanita usia subur yang mengalami anemia gizi besi akan mudah sakit karena daya tahan tubuh yang rendah sehingga produktivitas kerja rendah (Kemenkes, 2014).

Anemia pada remaja putri dapat menurunkan daya tahan tubuh, kebugaran dan prestasi belajar. Selain itu tidak hanya mempengaruhi kehidupannya dalam jangka pendek, namun berpengaruh pada jangka panjang yaitu kehamilan, remaja putri merupakan calon ibu yang dapat meningkatkan resiko pertumbuhan janin terhambat (PJT) Prematur

#### **D. Efek Samping Tablet Tambah Darah**

Gejala seperti nyeri/perih di ulu hati, mual, muntal dan tinja berwarna hitam) tidak berbahaya. Untuk mengurangi gejala tersebut sangat dianjurkan minum tablet tambah darah setelah makan (perut tidak kosong) atau malam sebelum tidur. Bagi remaja putrid dan WUS yang mempunyai gangguan lambung dianjurkan konsultasi kepada dokter (Kemenkes RI, 2016).

#### **E. Cara Mengonsumsi**

Tablet tambah darah merupakan tablet yang diberikan kepada wanita usia subur dan ibu hamil . bagi wanita usia subur diberikan sebanyak satu kali seminggu dan setiap satu kali sehari selama haid (Kemenkes RI, 2014).  
Sebaiknya tablet tambah darah diminum bersama dengan air putih atau jus  
Serta menghindari mengonsumsi tablet tambah darah bersamaan dengan:

4. Teh dan kopi karena mengandung senyawa fitat dan titan yang dapat mengikat zat besi menjadi senyawa yang kompleks sehingga tidak dapat diserap.

5. Tablet Kalsium (kalk) dosis yang tinggi, dapat menghambat dalam jumlah yang tinggi sehingga dapat menurunkan penyerapan zat besi di mukosa usus.
6. Obat sakit maag yang berfungsi melapisi permukaan lambung sehingga penyerapan zat besi terhambat. Penyerapan zat besi akan semakin terhambat jika menggunakan obat maag yang mengandung kalsium.

Apabila ingin mengkonsumsi makanan dan minuman yang dapat menghambat penyerapan zat besi, sebaiknya dilakukan dua jam sebelum dan sesudah mengkonsumsi tablet tambah darah (Kemenkes RI, 2016).

#### **F. Cara Penyimpanan tablet tambah darah**

Penyimpanan sebaiknya sesuai dengan standar penyimpanan obat, yaitu di tempat yang sejuk dan tidak boleh terkena sinar matahari langsung dan dalam kemasan tertutup (Kemenkes, 2016).

### MASTER TABLET

No. Responden	Sebelum	Sesudah
R1	45	85
R2	35	70
R3	35	75
R4	35	80
R5	40	80
R6	30	75
R7	45	85
R8	30	75
R9	40	85
R10	35	75
R11	35	70
R12	45	80
R13	35	75
R14	40	80
R15	45	85
R16	45	75
R17	35	75
R18	40	80
R19	35	70
R20	40	80
R21	30	75
R22	45	80
R23	40	80
R24	35	75
R25	45	80
R26	40	80
R27	35	75
R28	45	85
R29	50	85
R30	45	80
R31	35	70
R32	40	85
R33	45	80



## SOP Protokol Kesehatan di Sekolah

No	Uraian
1.	Pengaturan meja/bangku masing-masing berjarak 1,5 meter
2.	Pengaturan jumlah peserta didik agar tidak melebihi batas maksimal SMP/MTs dan SMA/SMK/MA sederajat :18 orang per kelas
3.	Memiliki ventilasi untuk sirkulasi udara yang baik
4.	Terdapat sarana cuci tangan pakai sabun dan air mengalir <ul style="list-style-type: none"><li>• Tersedia air mengalir</li><li>• Tersedia sabun</li></ul>
5.	Terdapat tempat sampah disetiap kelas
6.	Terdapat Pencahayaan yang baik
7.	Terdapat Kegiatan pembersihan dan desinfeksi harian
8.	Tetap menggunakan masker di lingkungan sekolah

## T-Test

**Paired Samples Statistics**

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	Pengetahuan sebelum	39,09	33	5,071	,883
	Pengetahuan sesudah	75,91	33	5,513	,960

**Paired Samples Correlations**

		N	Correlation	Sig.
Pair 1	Pengetahuan sebelum & Pengetahuan sesudah	33	,673	,000

**Paired Samples Test**

		Paired Differences					t	Df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	Pengetahuan sebelum - Pengetahuan sesudah	-36,818	4,297	,748	-38,342	-35,294	-49,219	32	,000

## Explore

### Case Processing Summary

Kelas		Cases					
		Valid		Missing		Total	
		N	Percent	N	Percent	N	Percent
Hasil pengetahuan remaja putri	PreTest	33	100,0%	0	,0%	33	100,0%
	PostTest	33	100,0%	0	,0%	33	100,0%

### Descriptives

Kelas			Statistic	Std. Error
Hasil pengetahuan remaja putri	PreTest	Mean	39,09	,883
		95% Confidence Interval for Mean	37,29	
		Lower Bound		
		Upper Bound	40,89	
		5% Trimmed Mean	39,10	
		Median	40,00	
		Variance	25,710	
		Std. Deviation	5,071	
		Minimum	30	
		Maximum	50	
		Range	20	
		Interquartile Range	10	
		Skewness	,005	,409
		Kurtosis	-,610	,798
	PostTest	Mean	75,91	,960
		95% Confidence Interval for Mean	73,95	
		Lower Bound		
		Upper Bound	77,86	
		5% Trimmed Mean	76,01	
		Median	75,00	
		Variance	30,398	
		Std. Deviation	5,513	
		Minimum	65	
		Maximum	85	
		Range	20	
		Interquartile Range	10	

Skewness	-,085	,409
Kurtosis	-,581	,798

#### Tests of Normality

Kelas	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk			
	Statistic	df	Sig.	Statistic	Df	Sig.	
Hasil pengetahuan remaja putri	PreTest	,184	33	,006	,910	33	,010
	PostTest	,172	33	,015	,920	33	,019

a. Lilliefors Significance Correction

#### Test of Homogeneity of Variance

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Hasil pengetahuan remaja putri	Based on Mean	,166	1	64	,685
	Based on Median	,130	1	64	,719
	Based on Median and with adjusted df	,130	1	63,467	,719
	Based on trimmed mean	,195	1	64	,661

### Hasil pengetahuan remaja putri

Hasil pengetahuan remaja putri Stem-and-Leaf Plot for Kelas= PreTest

```

Frequency      Stem & Leaf
  3,00         3 . 000
 10,00         3 . 555555555
 11,00         4 . 00000000000
   8,00         4 . 5555555
   1,00         5 . 0

```

```

Stem width:      10
Each leaf:       1 case(s)

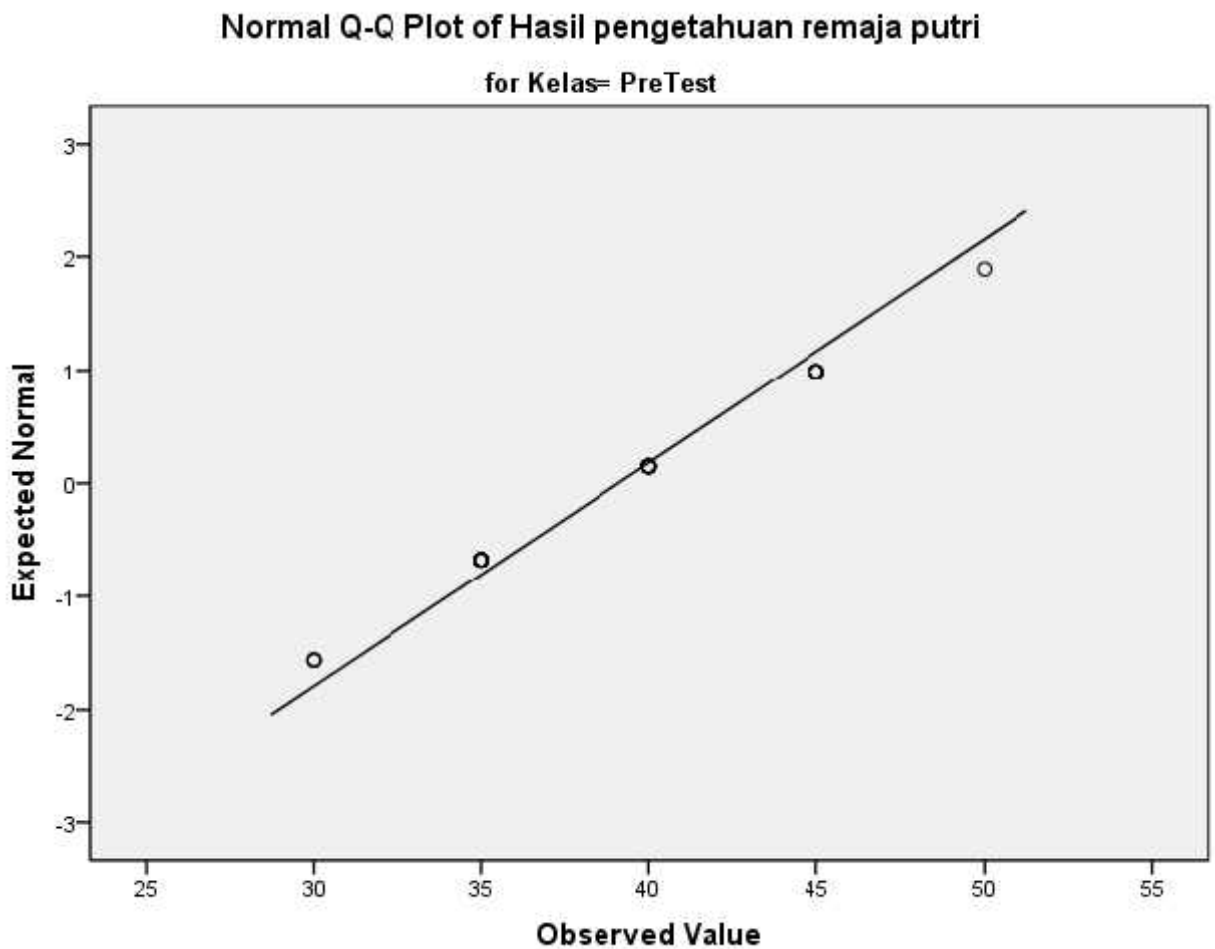
```

Hasil pengetahuan remaja putri Stem-and-Leaf Plot for Kelas= PostTest

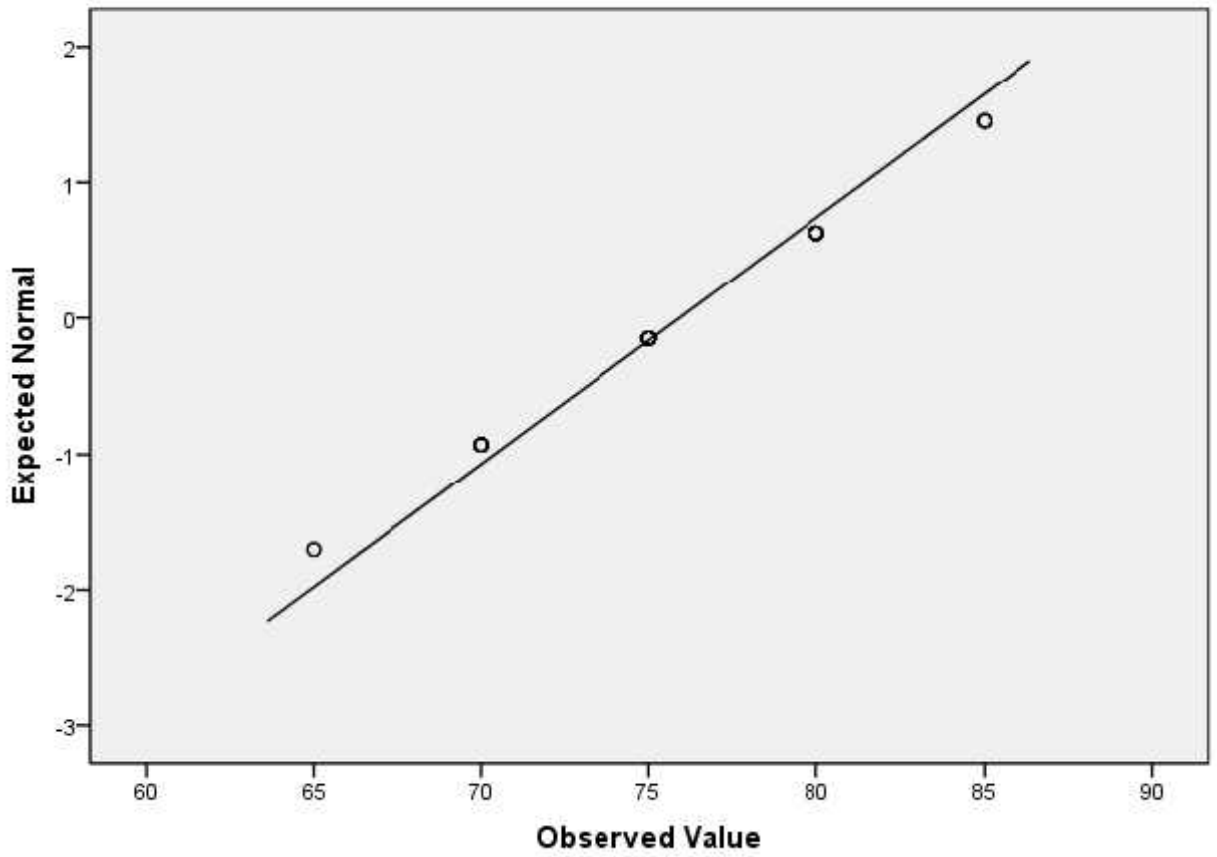
Frequency	Stem & Leaf
,00	6 .
2,00	6 . 55
7,00	7 . 0000000
11,00	7 . 55555555555
9,00	8 . 000000000
4,00	8 . 5555

Stem width: 10  
Each leaf: 1 case(s)

### Normal Q-Q Plots



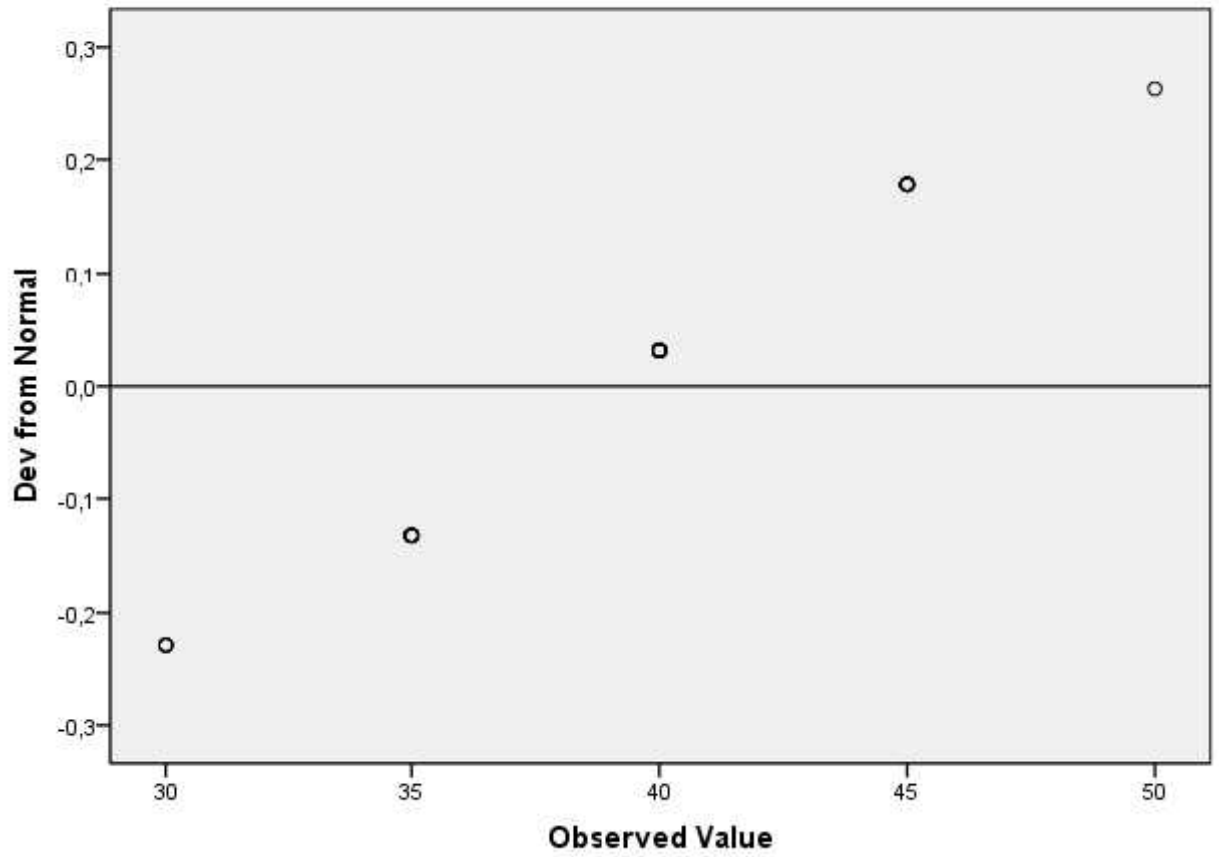
Normal Q-Q Plot of Hasil pengetahuan remaja putri  
for Kelas= PostTest



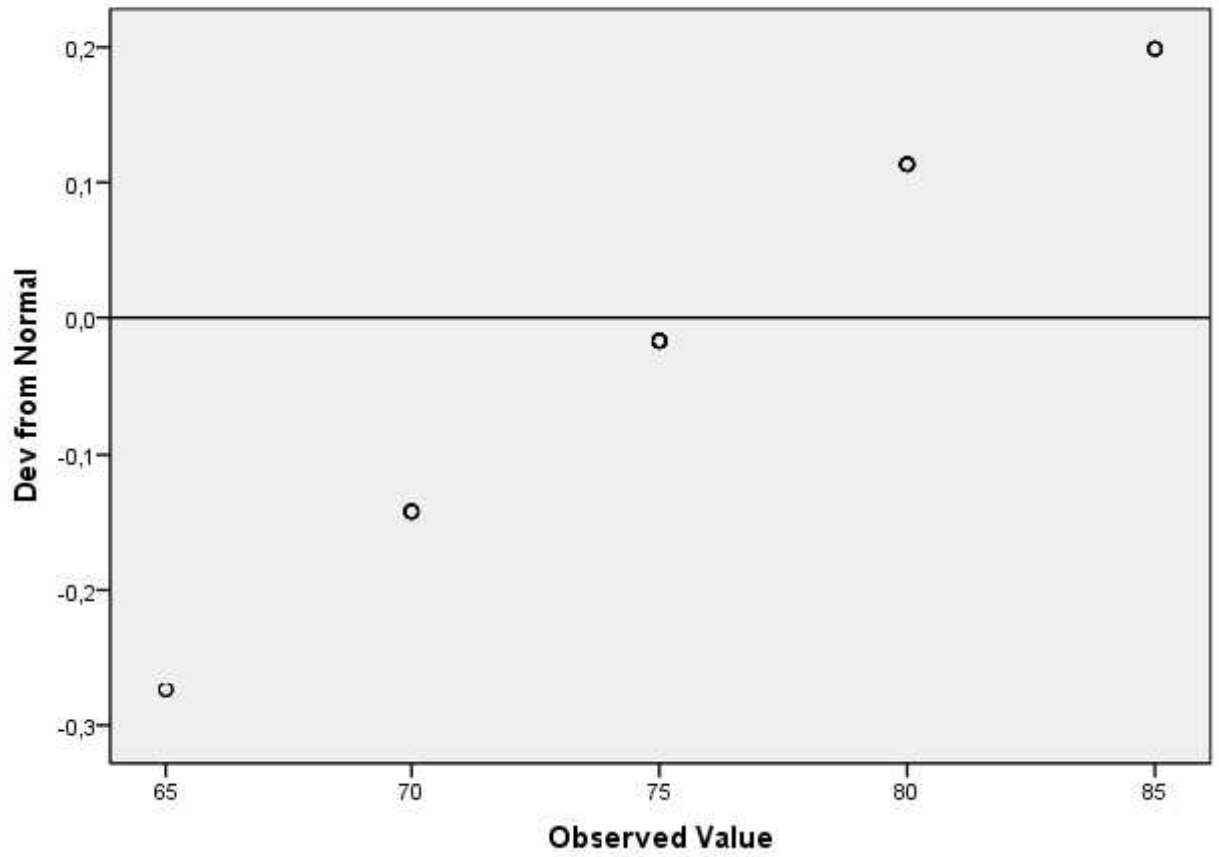
### Detrended Normal Q-Q Plots

Detrended Normal Q-Q Plot of Hasil pengetahuan remaja putri

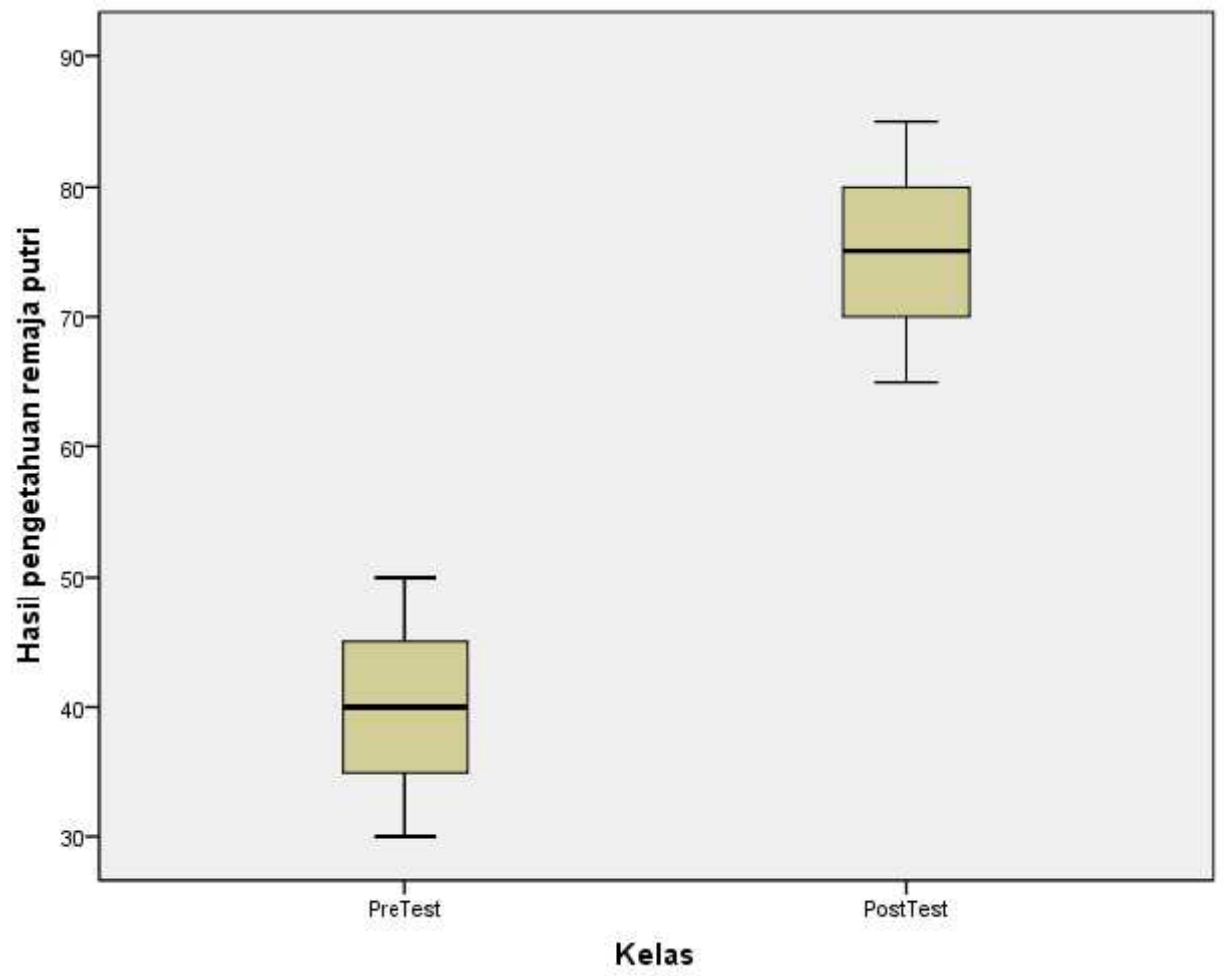
for Kelas= PreTest



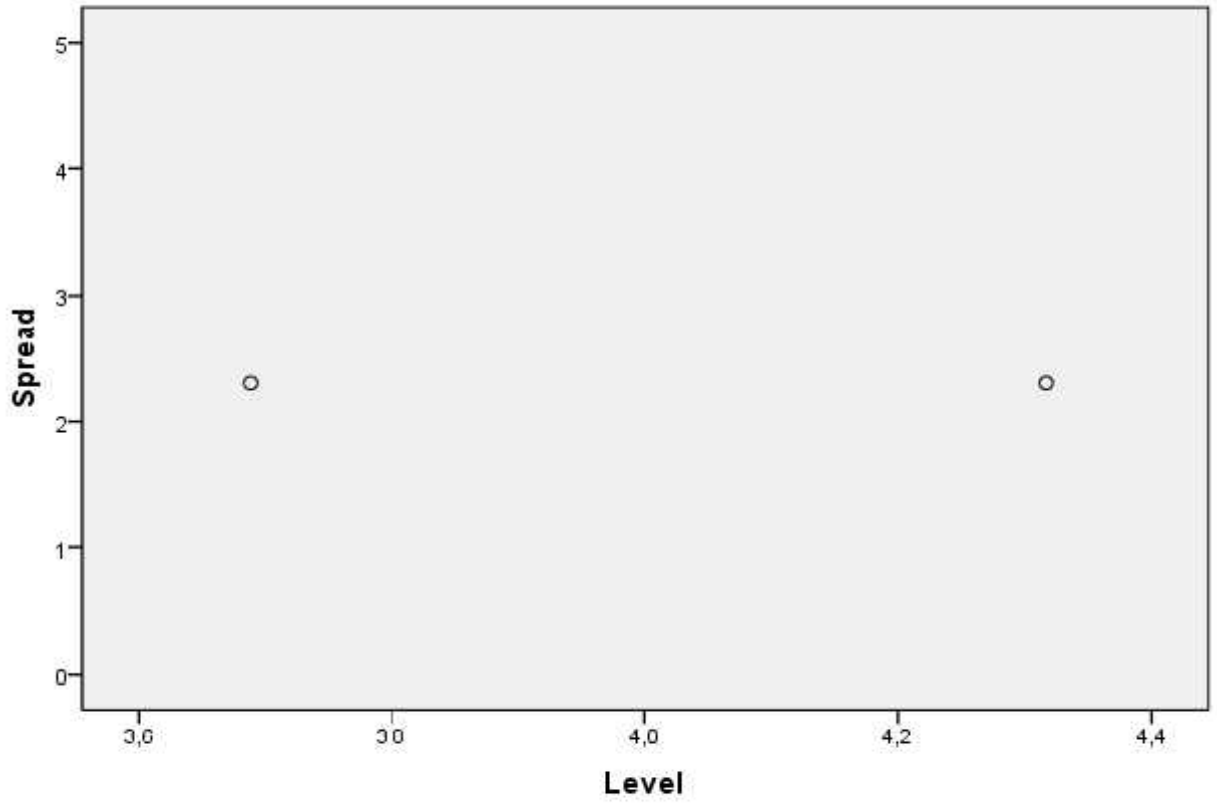
Detrended Normal Q-Q Plot of Hasil pengetahuan remaja putri  
for Kelas= PostTest







**Spread vs. Level Plot of Hasil by Kelas**



\* Plot of LN of Spread vs LN of Level

Slope = ,000 Power for transformation = ' ,000







**LEMBAR KONSULTASI**





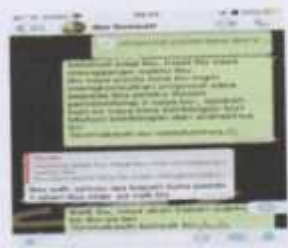



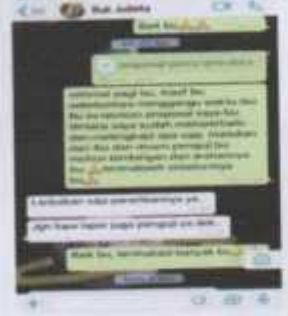

**NAMA** : Pasta Lana

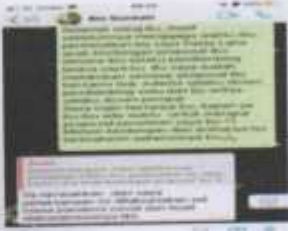

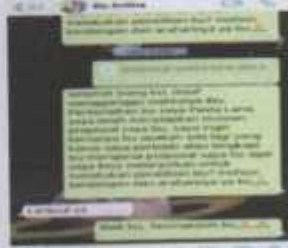





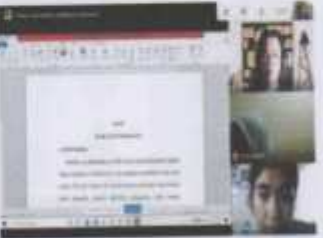

**NIM** : P07524417104





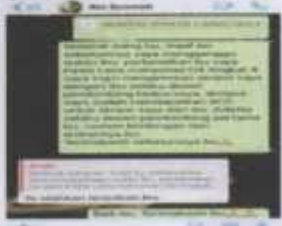





**KELAS** : C



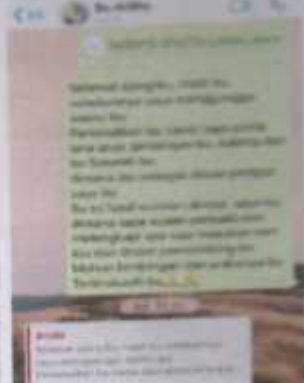

**JUDUL SKRIPSI** : Pengaruh Penyuluhan Menggunakan Leaflet Terhadap Pengetahuan Remaja Putri Tentang Tablet Tambah Darah Di SMP Swasta Nasional Kabupaten Langkat Tahun 2021.

NO	Tanggal	Kegiatan Bimbingan	Uraian Bimbingan	Dokumentasi	Paraf
1.	11 Des 2021	Ajukan judul	ACC Judul		 (Julietta Hutabarat, SST, M.Keb)
2.	11 Des 2021	Ajukan Judul	ACC Judul		 (Suswati, SST, M.Kes)
3.	26 Jan 2021	Konsul bab I,II dan III	Perbaikan : bab I (Tujuan dan rumusan masalah) Bab II ( kerangka teori dan kerangka konsep Bab III ( Desain penelitian,definisi oprasional dan analisa data)		 (Julietta Hutabarat, SST, M.Keb)

4.	19 Feb 2021	Konsul bab I-III	Perbaikan bab I dan II ACC Bab III (Definisi oprasional)		 (Julietta Hutabarat, SST, MKeb)
5.	10 Mar 2021	Konsul bab II dan III	ACC proposal penelitian		 (Julietta Hutabarat, SST, MKeb)
6.	22 Mar 2021	Konsul penulisan bab I, II dan III	ACC penulisan bab I, II dan III		 (Suswati, SST, M.Kes)
7.	29 Mar 2021	Seminar Proposal	Revisi berisi perbaikan leaflet dan prosedur penelitian		 (Arihita Sembiring, SST, M.Kes)
8.	27 Apr 2021	Konsul perbaikan proposal	ACC perbaikan proposal		 (Julietta Hutabarat, SST, MKeb)

9.	27 Apr 2021	Konsul perbaikan proposal	ACC perbaikan proposal		 (Suswati, SST, M.Kes)
10.	27 Apr 2021	Konsul perbaikan proposal	ACC perbaikan proposal		 (Arihta Sembiring, SST, M.Kes)
11.	28 Mei 2021	Konsul bab IV	Perbaikan bab IV		 (Julietta Hutabarat, SST, M.Keb)
12.	3 Juni 2021	Konsul bab IV dan V	Perbaikan bab IV (pembahasan) Bab V (kesimpulan dan saran)		 (Julietta Hutabarat, SST, M.Keb)
13.	11 Juni 2021	Konsul bab IV dan V	Perbaikan bab IV (pembahasan) Bab V (Saran)		 (Julietta Hutabarat, SST, M.Keb)

14.	18 juni 2021	Konsul bab IV dan V	ACC bab IV Perbaikan bab V		 (Julietta Hutabarat, SST, M.Keb)
15.	22 Juni 2021	Konsul bab IV dan abstrak	ACC bab V dan Abstrak		 (Julietta Hutabarat, SST, M.Keb)
16.	24 Juni 2021	Konsul penulisan bab IV dan bab V	ACC Penulisan bab IV dan bab V		 (Suswati, SST, M.Kes)
7.	1 Juli 2021	Ujian Hasil Skripsi	Revisi berisi perbaikan kata pengantar		 (Arihta Sembiring, SST, M.Kes)
8.	12 Juli 2021	Perbaikan Skripsi	ACC Perbaikan Skripsi		 (Julietta Hutabarat, SST, M.Keb)

9.	12 Juli 2021	Perbaikan Skripsi	ACC Perbaikan Skripsi		 (Suswati, SST, M.Kes)
10.	13 Juli 2021	Perbaikan Skripsi	ACC Perbaikan Skripsi		 (Arihta Sembiring, SST, M.Kes)

**PEMBIMBING**

  
**(JULIETTA HUTABARAT, SST, M.Keb)**

**Nip. 19670720 198903 2 002**

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP



### A. DATA PRIBADI

Nama : Pasta Lana  
Tempat/Tanggal Lahir : Namuterasi / 31 Mei 1999  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Alamat : Dusun Balai Ndokum Desa Psr IV  
Namu Terasi Kecamatan Sei Bingai Kabupaten  
Langkat  
Kewarganegaraan : Indonesia  
Status : Belum Kawin  
Agama : Kristen Protestan  
Nama Orangtua  
Ayah : Alm Rama Candra  
Ibu : Nurhayati  
Anak ke : 2 dari 3 bersaudara  
No. Hp : 083164183958  
Email : pasta.lana@yahoo.com

### B. PENDIDIKAN FORMAL

No	Nama Sekolah	Tahun Masuk	Tahun Tamat
1	SD Negeri 050621 Namu Terasi	2005	2011
2	SMP Negeri 7 Binjai	2011	2014
3	SMA Negeri 1 Binjai	2014	2017
4	Poltekkes Kemenkes RI Medan Jurusan D-IV Kebidanan Medan	2017	2021

**Quote :** Berdoa sambil bekerja



Lampiran 16

**Waktu Penelitian**

No.	Uraian Kegiatan	Bulan																							
		Januari				Februari				Maret				April				Mei				Juni			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.	Pengajuan Judul		■	■																					
2.	Survei Pendahuluan			■	■																				
3.	Penulisan Proposal dan Bimbingan			■	■	■	■	■	■	■	■														
4.	Penyusunan Instrumen									■	■	■	■												
5.	Seminar proposal												■	■											
6.	Pengumpulan data (pretest dan posttest)													■	■	■	■								
8.	Proses bimbingan																■	■	■	■					
9.	Pengolahan data																		■	■	■	■			
10.	Penyusunan hasil penelitian																			■	■	■	■		
11.	Penyajian Uji Skripsi/ Revisi																								■

## TABLET TAMBAH DARAH



Disusun Oleh :  
**Pasta Lana**

**POLTEKKES KEMENKES RI  
MEDAN PRODI DIV KEBIDANAN  
MEDAN TAHUN 2020/2021**

### Apa itu Tablet Tambah Darah???



Tablet tambah darah adalah suplemen zat gizi yang mengandung 60 mg besi elemental dan asam folat

### Mengapa remaja putyri harus minum Tabat Tambah Darah???

- Karena remaja putri mengalami menstruasi sehingga banyak kehilangan darah dan beresiko terkena anemia
- Asupan zat makanan yang kurang cukup untuk memenuhi kebutuhan zat besi sehingga sehingga perlu mengkonsumsi suplemen berupa tablet tambah darah

### Apakah manfaat jika mengkonsumsi Tablet Tambah Darah secara teratur ???

- Meningkatkan daya tahan tubuh agar tidak mudah sakit
- Meningkatkan konsentrasi belajar
- Mencegah terjadinya anemia



**Apakah dampak jika tidak mengonsumsi Tablet Tambah Darah??**

- Nafsu makan berkurang
- Wajah terlihat pucat
- Sering merasa pusing
- Menurunkan kebugaran tubuh
- Konsentrasi belajar menurun
- Tubuh terasa lemah
- Menurunkan kekebalan tubuh



**Apakah Efek samping setelah mengonsumsi Tablet Tambah Darah ??**

- Ada rasa mual dan muntah
- Ada rasa nyeri di ulu hati
- Tinja berwarna hitam

Untuk mengurangi gejala tersebut minum tablet tambah darah setelah makan atau minum sebelum tidur

**Bagaimana cara mengonsumsi Tablet Tambah Darah yang benar??**

- Minum secara teratur seminggu sekali
- Sebaiknya diminum dengan jus atau air putih
- Jangan diminum bersamaan dengan kopi ataupun teh

**Bagaimana cara menyimpan Tablet Tambah Darah yang benar??**

Penyimpanan tablet tambah darah sebaiknya di tempat yang sejuk dan tidak boleh terkena sinar matahari langsung dan dalam kemasan tertutup.

